

**PERANAN *MUTUAL SUPPORT GROUP* DALAM MENGATASI *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ASING DI UIN RADEN FATAH,
PALEMBANG**

(Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang)



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

Oleh:

Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi

NIM: 12 52 9001

JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2018 M/ 1439 H

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di-

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi sdr. Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi NIM. 12 52 9001 yang berjudul **PERANAN *MUTUAL SUPPORT GROUP* DALAM MENGATASI *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ASING DI UIN RADEN FATAH, PALEMBANG (Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang)** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

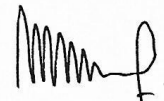
Palembang, Juni 2018

PEMBIMBING I



Dr. Abdur Razzaq, MA
NIP.197307112006041001

PEMBIMBING II



Neni Noviza, M.Pd
NIP. 197903042008012012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
NIM : 12529001
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock*
Pada Mahasiswa Asing Di Uin Raden Fatah, Palembang (Studi Kasus Pada
Ikatan Mahasiswa Malaysia Uin Raden Fatah, Palembang)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah Universitas Islam
Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/ Tanggal : Kamis/ 26 juli 2018
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 4 Fakultas Dakwah dan
Komunikasi (Meja I)

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata 1 (S. 1) pada Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.

Palembang, 13 September 2018

DEKAN



Dr. Kusnadi, MA

NIP.19710819 200003 1 002

TIM PENGUJI

KETUA,

Dr. Abdur Razzaq, MA

NIP.19730711 200604 1 001

SEKRETARIS,

Lena Marianti, M.Pd

NIDN. 2021119102

PENGUJI I,

Dr. Kusnadi, MA

NIP.19710819 200003 1 002

PENGUJI II,

Hartika Utami Fitri, M.Pd

NIDN. 2014039401

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
Tempat & Tanggal Lahir : Malaysia, 08 Juli 1992
NIM : 12529001
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing Di Uin Raden Fatah, Palembang (Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia Uin Raden Fatah, Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini adalah merupakan hasil pengamatan penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Pada tanggal, 04 Juni 2018
Membuat Pernyataan,

Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
NIM. 12529001

MOTTO

**“YOUR FUTURE IS CREATED BY WHAT YOU DO TODAY NOT
TOMORROW”**

*“Masa Depanmu Tercapai Dengan Apa Yang Kamu Lakukan Hari
Ini Bukan Esok”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahanda Abdul Hadi bin Awang dan ibunda Norzita binti Taat. Yang telah bersusah payah membesarkan saya dengan tenaga, material, doa, kasih sayang, dan perhatian sehingga saya dengan rahmat Allah swt. Dan ridhaNya dapat menyelesaikan S1 di UIN Raden Fatah Palembang, semoga Allah swt. senantiasa melindungi keduanya.
2. Adinda Roqaiyah yang sekarang ini masih lagi kuliah di S1 UIN Raden Fatah Palembang, dan adinda Umairah yang masih lagi santri di Pesantren Darus Salam Gontor Putri I.
3. Rekan-rekan seperjuanganku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Rekan-rekan seperjuanganku di Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang (IMARAH).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam bagi junjungan kita nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan keluarga baginda. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam rangka mengakhiri studi tingkat Sarjana (S.1) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **PERANAN *MUTUAL SUPPORT GROUP* DALAM MENGATASI *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ASING DI UIN RADEN FATAH, PALEMBANG (Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang).**

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Kusnadi, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan studi saya di UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Abdur Razzaq, MA selaku Pembimbing I dan Ibu Neni Noviza, M.Pd Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen, asisten dosen serta staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
5. Guru-guruku dan pensyarah-pensyarahku di Pusat Asuhan Tunas Islam (PASTI) Itqanul Hadid Rusila, Madrasah Darul Taqwa Batu Enam, Sekolah

Menengah Agama Imtiyaz Dungun, Maahad Darul Quran Rusila, Daurah Lughah Jamiah Abu Nour Dimasyq Syria, dan Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad Taman Melewar Gombak.

6. Ayahanda dan ibunda serta kedua adindaku yang senantiasa memberikan motivasi kepadaku dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku sepanjang tempoh pendidikanku dari Malaysia mahupun lainnya.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan dapt diterima Allah SWT, sebagai bekal dan mendapatkan pahala disisi-Nya. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Palembang, 04 Juni 2018

Penyusun

Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi

12529001

DAFTAR ISI

Halaman

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMVAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metodologi Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. <i>Mutual Support Group</i>	20
B. Konsep Budaya.....	31
C. <i>Culture Shock</i>	32

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Imarah.....	36
B. Visi, Misi, Motto dan Fungsi Imarah.....	38

C. Struktur Organisasi Imarah.....	39
D. Tugas Struktur Kepengurusan Majelis Tertinggi Imarah.....	41
E. Anggota Mahasiswa yang Tergabung Dalam Imarah.....	44
F. Bentuk-bentuk Kegiatan Imarah.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian.....	51
B. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No Tabel	Halaman
I. Struktur Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang Periode 2016-2017.....	39
II. Daftar Anggota Mahasiswa dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang.....	43
III. Aktivitas Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang.....	48
IV. Identifikasi Responden (a): Pimpinan Organisasi/ Ketua Kelompok.....	51
V. Identifikasi Responden (b): Mahasiswa Asing/ Anggota Imarah Yang Cenderung Mengalami <i>Culture Shock</i>	51
VI. Aktifitas <i>Support Group</i> Imarah Dalam Mengatasi <i>Culture Shock</i> Pada Mahasiswa Asing.....	61
VII. Peranan Imarah dalam Mengatasi <i>Culture Shock</i> pada Mahasiswa Asing.....	65

DAFTAR BAGAN

No Tabel	Halaman
I.	
Struktur Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang Periode 2016-2017.....	40

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “**Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing di UIN Raden Fatah Palembang (Studi Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (Imarah) Palembang)** bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab *culture shock* yang ada pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, mengetahui kegiatan-kegiatan dan peranan *support group* oleh Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah dalam mengatasi *culture shock*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif sedangkan subjek penelitian adalah mahasiswa-mahasiswa asing yang cenderung *culture shock* di UIN Raden Fatah dengan proses observasi dan wawancara berdasarkan pedoman wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah perbedaan budaya, takut, sedih, rindukan keluarga, kesulitan dalam berinteraksi, konflik dalam urusan, dan sakit-sakit adalah antara bentuk-bentuk *culture shock* yang dialami mahasiswa asing di UIN Raden Fatah. Usrah dan halaqoh, kegiatan pengenalan mahasiswa baru, hari keluarga, karyawisata, dan diskusi ilmiah antara mahasiswa dan tetamu khas merupakan aktifitas *support group* yang diadakan oleh Imarah di UIN Raden Fatah Palembang. Adapun peranan *mutual support group* ialah menjaga hubungan antara anggota Imarah, membantu anggota berdasarkan bidang tugas, memberi dukungan dan bantuan kepada mahasiswa yang ditimpa musibah, menyediakan fasilitas, berbagi informasi, dan membantu menyelesaikan konflik.

Kata kunci: *mutual support group*, *culture shock*, Imarah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam perkembangan sosial masyarakat. Setiap individu diharuskan untuk mengenyam pendidikan sesuai dengan minat dan kemampuan sebagaimana yang mereka inginkan. Ianya merupakan pemegang amanah dalam membentuk masyarakat akademis yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Mereka merupakan agen-agen perubahan sosial mengupayakan penggunaan ilmu untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Sering dengan arus perkembangan globalisasi, lembaga-lembaga pendidikan mengambil peluang dalam mengembangkan institusi pendidikan mereka. Pendidikan tinggi khususnya kini membuka peluang kepada mahasiswa-mahasiswa dari negara luar untuk belajar sama-sama di tempat yang mereka datangi. Saat ini, perguruan tinggi di Indonesia banyak dibanjiri mahasiswa asing khususnya di Kota Palembang.

Mahasiswa asing ini banyaknya datang dari Malaysia, Thailand, dan Kamboja. Perkembangan jumlah mahasiswa asing yang menempuh studi di perguruan tinggi merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk mengukur kesiapan dan mencerminkan kemampuan perguruan

tinggi dalam menyelenggarakan program internasionalisasi untuk menghadapi persaingan global pendidikan tinggi.¹

Menurut Bapak Patdono Suwignjo, Direktur Jenderal Kelembagaan IPTEK DIKTI, sepanjang tahun 2016, sebanyak 6,967 Surat Izin Belajar telah diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PT). Surat Izin Belajar merupakan salah satu syarat utama bagi mahasiswa asing untuk memperoleh dokumen keimigrasian berupa Visa Pelajar dan Izin Tinggal Terbatas atau ITAS yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM.²

Diantara negara yang menghantar mahasiswa ke Indonesia adalah Malaysia dan Thailand, yaitu sebanyak 1,217 dan 659 orang.³ Kota Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang menerima mahasiswa asing ke pusat pendidikan tingginya. Salah satu perguruan tinggi di Kota Palembang yang menerima mahasiswa asing adalah Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang.

Mahasiswa asing di UIN Raden Fatah terdiri dari negara Malaysia, Thailand, Kemboja, dan Singapura. Hingga saat ini, jumlah mahasiswa Malaysia masih lebih banyak berbanding mahasiswa dari negara lain seperti Thailand, Kemboja, dan Singapura. Di mana jumlah mahasiswa

¹ Data Anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, diakses tanggal 12 November 2017

² Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik dan Ditjen Kelembagaan IPTEK DIKTI, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Perguruan Tinggi Indonesia Diminati Mahasiswa Asing, <http://www.dikti.go.id/perguruan-tinggi-indonesia-diminati-mahasiswa-asing-2/#BDopOX6rOEd85mQi.99>, 07 Agustus 2017

³ *Ibid.*

asing asal Malaysia di UIN Raden Fatah, Palembang dari tahun 2012 – 2017 berbeda jumlahnya dari tahun ke tahun.

Di Indonesia Kota Palembang merupakan peradaban nilai budaya luhur masyarakat Melayu. Namun demikian, meskipun sama-sama rumpun Melayu akan tetap memiliki ciri budaya yang berbeda. Artinya bahwa masing-masing kebudayaan mempunyai ciri khusus masing-masing. Dalam hal ini, sebuah kekayaan budaya tidak bisa dibandingkan dengan negara-negara lainnya yang sama-sama dalam kerangka wilayah kebudayaan Melayu (Hasbullah, 2009).⁴

Meskipun Kota Palembang merupakan rumpun Melayu, namun bahasa yang digunakan sehari-hari oleh penduduk lokal adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Seringkali bahasa menjadi faktor utama mahasiswa asing mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lokal. Mahasiswa asing seperti mahasiswa asal Malaysia yang juga rumpun Melayu tetap mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lokal karena bahasa yang digunakan sehari-hari oleh orang lokal adalah bahasa Indonesia. Selain itu budaya tidak hanya meliputi bahasa yang digunakan, namun budaya juga merupakan etika, nilai, konsep keadilan, perilaku, konsep kebersihan, gaya belajar, gaya hidup, ketertiban lalu lintas, kebiasaan-kebiasaan dan sebagainya (Mulyana, 2005).⁵

⁴ Inar Nalarati, Gambaran Culture Shock Pada Mahasiswa Asing Asal Malaysia, Thailand Dan Vietnam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi, (Riau, Indonesia, UIN Sultan Syarif Kasim: 2014), h. 4-5

⁵ *Ibid.*, h. 5

Perbedaan latar belakang setiap budaya yang dianut oleh masing-masing mahasiswa asing mengakibatkan terjadinya kesulitan saat melakukan penyesuaian diri. Mereka dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap budaya, gaya hidup, makanan, metode pembelajaran, lingkungan fisik, bahasa, simbol, peran sosial serta norma yang ada di lingkungan yang baru. Henny, Rochayanti dan Isbandi (2011) mengatakan bahwa perbedaan latar belakang budaya menyebabkan terjadinya kecemasan atau ketidakpastian dalam proses penyesuaian dan interaksi dengan orang-orang pribumi.⁶

Menyesuaikan diri dengan sistem pengajaran di perguruan tinggi, mahasiswa asing asal Malaysia, Thailand, dan Kemboja harus terbiasa mendengarkan penjelasan dosen dengan bahasa Indonesia. Dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, mereka juga perlu melakukan penyesuaian diri terhadap kebiasaan sehari-hari dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Dalam masalah personal mereka harus mengatasi kecemasan karena berada jauh dari keluarga. Selain itu, bagi individu yang kurang memiliki rasa percaya diri akan sulit untuk menyesuaikan diri ketika berada pada situasi baru. Sehingga perbedaan-perbedaan budaya yang ada di lingkungan baru diketahui dapat mempengaruhi psikologis dan fisik individu (Parillo, 2008; Septina Sihite, 2012).⁷

⁶ Nadia Rahmah, Akulturasi Pada Mahasiswa Asing Di Uin Suska Riau, Skripsi, (Riau, Indonesia: UIN Sultan Syarif Kasim: 2015), h. 2

⁷ Inar Nalarati, *op. Cit*, h. 5-6

Individu yang masuk ke lingkungan budaya baru seringkali tidak bisa menerima atau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perbedaan-perbedaan budaya yang terjadi. Menurut Gudykunst dan Kim (dalam Frandawati, 2009) menyatakan bahwa ketika individu memasuki budaya yang memiliki beragam suku dan berada di daerah yang berbeda dari negara asal maka akan membuat individu menjadi orang asing di budaya tersebut. Hal ini dapat menimbulkan keterkejutan dan tekanan pada individu. Sehingga menyebabkan terguncangnya konsep diri dan identitas kultural serta mengakibatkan kecemasan.⁸

Hal-hal yang tidak menyenangkan seperti perbedaan budaya, bahasa, makanan, dan cuaca antara daerah asal dan daerah yang menjadi kesulitan pada individu seringkali menjadi sumber atau penyebab dari munculnya *culture shock*. *Culture shock* adalah satu istilah yang digunakan pada akibat-akibat negatif yang dihadapi individu yang berpindah dari daerah asal ke daerah yang baru. Mulyana dan Rakhmat mendefinisikan *culture shock* sebagai kegelisahan yang mengendap muncul dari kehilangan tanda-tanda dan lambang-lambang yang familiar dalam hubungan sosial. Tanda-tanda atau petunjuk-petunjuk itu meliputi seribu satu cara yang kita lakukan dalam mengendalikan diri kita sendiri dalam menghadapi situasi sehari-hari.⁹

Pengaruh *culture shock* menjadi persoalan dasar bagi masalah yang dialami oleh mahasiswa asing karena sampai bisa menjadi akar bagi

⁸ *Ibid.* h. 7

⁹ Deddy Mulyana, et al, Komunikasi Antarbudaya Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya, 2005, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 174

perbagai kesulitan penyesuaian diri. Mahasiswa asing memerlukan bantuan dan dukungan dalam mengatasi masalah ini. Bantuan berbentuk penerangan tentang budaya baru yang dihadapi, serta bagaimana ia bisa menyesuaikan diri dalam budaya tersebut perlu diberikan kepada mereka.

Di setiap Kota di Indonesia mempunyai perkumpulan mahasiswa asing yang belajar di Indonesia. Organisasi perkumpulan mahasiswa asing bertanggungjawab menguruskan proses kemasukan mahasiswa di sini. Selain itu, organisasi ini bertanggungjawab merancang dan menggerakkan program-program untuk membantu mahasiswa-mahasiswa asing menyesuaikan diri dengan budaya baru yang mereka alami.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti **“Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi Pengaruh *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing Di UIN Raden Fatah, Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk *culture shock* terhadap mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang?
2. Program-program apa yang dilakukan *Mutual Support Group* dalam mengatasi *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang?

3. Bagaimana peranan *Mutual Support Group* dalam mengatasi *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan tidak menyimpang dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus kepada pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing asal Malaysia dan Thailand di UIN Raden Fatah.
2. Penelitian ini berfokus kepada program-program berbentuk dukungan dalam membantu mengatasi pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang melalui Imarah.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk *culture shock* yang terdapat pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang.
- b. Untuk mengetahui program-program yang dilaksanakan oleh Imarah dalam mengatasi pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang.

- c. Untuk mengetahui peranan Imarah dalam mengatasi pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang wacana keilmuan, terutama pengetahuan tentang bentuk-bentuk *culture shock* yang dialami mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang.

b. Secara Praktis

Menambah pemahaman tentang proses pelaksanaan program *Mutual Support Group* di lapangan dan memberi kontribusi sebagai masukan dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya bagi pendidik dan mahasiswa.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa skripsi, bahan-bahan melalui buku yang berhubungan dengan judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu:

1. Ana Kholivah, NIM 105811479401, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, *Pengaruh Culture Shock Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2007, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang*. Tujuan dari penelitian

ini adalah mendeskripsikan mahasiswa PPKN angkatan 2007 FIP UM beradaptasi dengan lingkungan baru, mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan baru, mendeskripsikan bentuk *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa, pengaruh *culture shock* terhadap prestasi belajar mahasiswa dan mendeskripsikan upaya mengatasi pengaruh *culture shock* terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Ayu Siti Rachma, NIM 6662111633, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, *Studi Fenomologi Gegar Budaya Mahasiswa Asal Sumatera di UNTIRTA*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong mahasiswa asal Sumatera melakukan perantauan, bagaimana proses interaksi yang terjadi serta upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi gegar budaya.
3. Indo Salmah, Jurnal PSIKOBORNEO, Volume 4, Nomor 4, *Culture Shock Dan Strategi Coping Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa Samarinda)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *culture shock* dan bentuk strategi coping mahasiswa asing program darmasiswa di Samarinda.
4. Inar Nalarati, NIM 11061200563, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri, Sultan Syarif Kasim Riau, *Gambaran Culture Shock Pada Mahasiswa Asing Asal Malaysia, Thailand Dan*

Vietnam UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran *culture shock* pada mahasiswa asing UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan dimensi *affective, behavior, cognitive* mahasiswa asing UIN Sultan Syarif Kasim Riau serta perbedaan *culture shock* antara mahasiswa asing asal Malaysia, Thailand, dan Vietnam UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan keempat penelitian diatas yaitu sama-sama meneliti mengenai masalah pengaruh *culture shock*. Namun fokus penelitian ini adalah, mengenalpasti peranan *Mutual Support Group* dalam mengatasi pengaruh *culture shock* melalui program-program yang dilaksanakan oleh Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang (Imarah).

F. Kerangka Teori

1. *Mutual Support Group*

Mutual support group didefinisikan sebagai dari anggota yang berbagi satu kondisi atau masalah yang sama dan bertemu secara teratur untuk berbagi informasi dan memberi atau menerima bantuan psikologis (Chinman, Kloos, O'Connell, & Davidson, 2002; Levy, 2000)¹⁰

Pada dasarnya *Mutual Support Group* terdiri dari anggota yang berbagi satu kondisi, situasi, warisan, gejala, atau pengalaman yang

¹⁰ Pistrang, N., Barker, C., & Humphreys, K. (2008). *Mutual help groups for mental health problems: A review of effectiveness studies*, Jurnal, (London, England: *American Journal of Community Psychology*), h. 3

sama. Mereka menekankan kemandirian atau *self-help* dan biasanya menawarkan pertemuan secara tatap muka atau melalui telepon, tersedia dan mudah dihubungi tanpa biaya. Mereka cenderung menguruskan persatuan secara mandiri dari tergantung pada pendanaan eksternal (Lieberman, 1986, p. 745).¹¹

Melalui program ini ahli-ahli kelompok dapat mengurangi rasa kesendirian, menawarkan komunitas baru yang boleh membantu ketika sesi pertemuan kelompok dan di antaranya. Akhirnya ahli-ahli kelompok saling mendapat manfaat dari apa yang disebut Reissman (1965) sebagai *helper-therapy principle*, yaitu pembantu seringkali mendapat manfaat yang lebih dari yang dibantu.¹²

2. Budaya

Istilah *Culture* yang merupakan istilah bahasa asing yang sama artinya dengan kebudayaan, berasal dari bahasa Latin “*colere*” yang artinya adalah “mengolah atau mengerjakan”, yaitu dimaksudkan kepada keahlian mengolah dan mengerjakan tanah atau bertani. Kata “*colere*” yang kemudian berubah menjadi “*culture*” diartikan sebagai “segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam” (Soekanto, 1996: 188). Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.¹³

¹¹ Jane M. Simoni, et al, School-Based Mutual Support Groups (For Parents, Staff, Older Students), 2003, (Los Angeles, CA: Center for Mental Health in Schools at UCLA), h. 1-2

¹² *Ibid.*

¹³ Ana Kholivah, Pengaruh Culture Shock Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2007, Skripsi, (Malang, Indonesia: Universitas Negri Malang: 2009), h. 24

Porter dan Samovar dalam (Sihabudin, 2013:19) menjelaskan bahwa budaya berkenaan dengan cara manusia hidup. Manusia belajar berpikir, merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang patut menurut budayanya. Bahasa, persahabatan, kebiasaan makanan, praktik komunikasi, tindakan-tindakan sosial, kegiatan ekonomi, politik, dan teknologi, semua itu berdasarkan pola-pola budaya.¹⁴

3. *Culture Shock*

Culture Shock adalah satu penyakit yang diderita oleh individu-individu yang berpindah atau dipindahkan ke lingkungan baru. Ianya ditimbulkan oleh rasa kecemasan akibat hilangnya tanda-tanda dan lambing-lambang dalam pergaulan sosial yang asal. Tanda-tanda seperti bahasa, nada percakapan, ekspresi muka, dan sebagainya dalam menjalani kehidupan sehari-hari berubah dari norma-norma yang kebiasaannya di alami kepada yang baru.¹⁵ Ianya sering dialami oleh mahasiswa-mahasiswa yang melanjutkan pengajian jauh dari tempat asal mereka. Mereka ini belum pernah keluar dari tempat asal atau negeri asal dan ini membawa kepada rasa takut dan cemas.

Istilah *culture shock* pertama kali dikenalkan oleh Oberg. Pada awalnya definisi *culture shock* menekankan pada komunikasi. Oberg mendefinisikan *culture shock* sebagai kecemasan yang timbul akibat hilangnya *sign* dan simbol hubungan sosial yang familiar (Gudykunst dan Kim, 2003). Pada awalnya definisi *culture shock* cenderung pada

¹⁴ Ahmad Sihabudin, Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multidimensi, 2011, (Jakarta, Indonesia: PT, Bumi Aksara), h. 19

¹⁵ Inar Nalarati, *op. Cit*, h. 18-19

kondisi gangguan mental. Tsytsarev dan Krichmar (dalam Shiraev dan Levy, 2012) menyatakan bahwa *culture shock* merupakan stress akulturatif atau serangkaian pengalaman psikologis yang kompleks serta tidak menyenangkan dan mengganggu individu.

Culture shock mengisyaratkan ketiadaan arah, tidak mengetahui hal-hal yang sesuai atau tidak sesuai pada budaya baru (Chapman, 2005). Hal tersebut menjelaskan bahwa individu yang mengalami *culture shock* merasakan ketiadaan arah yang muncul akibat hal-hal yang sesuai dan tidak sesuai pada budaya baru belum diketahui.¹⁶

Perubahan budaya dapat mempengaruhi fisik dan psikologi individu seperti yang diuraikan di atas tadi. Perubahan ini membawa kepada individu tersebut mengalami kesulitan dalam proses belajar dan sosial di tempat baru terutama dalam meningkatkan prestasi belajar, persahabatan dan kebiasaan makan, praktik komunikasi, tindakan-tindakan sosial, kegiatan-kegiatan ekonomi dan politik, yang merupakan sebahagian dari pola-pola budaya.¹⁷

¹⁶ Indo Salmah, Culture Shock Dan Strategi Coping Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa Samarinda), Jurnal, PSIKOBORNEO, Volume IV, 4 (2016), h. 859-860

¹⁷ Deddy Mulyana, *op. Cit*, h. 18

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu data-data hasil bersumber dari lapangan. Data yang digunakan adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁸

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang menjadi sumber dalam penelitian dan dapat memberikan data terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah:

- 1) Ketua kelompok *support group* Imarah, merupakan 3 orang ketua kelompok yang mengendalikan program *support group*.
- 2) Siswa, merupakan 3 orang mahasiswa asing yang cenderung *culture shock*.
- 3) Pimpinan organisasi Imarah, merupakan wakil dari pimpinan organisasi Imarah periode 2016/2017.
- 4) Pusat Layanan Internasional, merupakan ketua atau wakil ketua administrasi Pusat Layanan Internasional UIN Raden Fatah, Palembang.

¹⁸ Tabah Anjar V, Metode Konseling Individu dalam Mengatasi Persoalan Bullying di MAN Temanggung, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013), h. 29

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang dan peranan *Mutual Support Group*, serta hambatan yang dihadapi dalam dalam mengatasi pengaruh *culture shock*.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dan pencacatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis mengamati pelaksana program *Mutual Support Group* dalam mengatasi pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengamatan terbuka, yaitu pengamatan yang dilakukan secara terbuka diketahui oleh subjek.

b. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan peneliti dengan mahasiswa yang terlibat dengan program *Mutual Support Group*, siswa yang terindikasi cenderung terpengaruh dengan *culture shock*, ketua kelompok program *Mutual Support Group*, pimpinan organisasi Imarah serta mahasiswa asing yang lainnya.

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara informal. Pada wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada wawancara ini sendiri, jadi tergantung pada

spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara menjadi teknik utama peneliti untuk mencari data primer.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya dari dokumen pribadi yang berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa keadaan, struktur organisasi, program kerja, maupun catatan aktivitas serta hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menggali informasi untuk mengetahui gambaran dari pelaku. Dokumentasi akan menjadi teknik pengumpulan data untuk melengkapi data primer.¹⁹

4. Sumber data

Sumber data yang peneliti rancang berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data pokok yang peneliti dapat dari pimpinan dan ahli organisasi Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH). Sumber data kedua adalah siswa yang terindikasi cenderung mengalami *culture shock* di kalangan mahasiswa asing di UIN Raden Fatah. Informasi ini didapatkan dari pimpinan organisasi dan ketua kelompok, wawancara bersama mahasiswa dan observasi.

5. Analisis data

Adapun langkah-langkah analisis data adalah:

¹⁹ *Ibid.* h. 33

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data, juga melibatkan masyarakat lingkungan kampus, dalam hal ini adalah dosen-dosen, teman-teman kuliah, dan karyawan dengan tujuan pengumpulan data penelitian khususnya tentang profil organisasi sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang didapat di lapangan.²⁰

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.²¹

c. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks

²⁰ *Ibid.* h. 34

²¹ *Ibid.* h. 35

naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.²²

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.²³

H. Sistematika Pembahasan

Mengenai sistematika penulisan hasil penelitian ini terdapat data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, disimpulkan, dan disajikan dalam bentuk tulisan yang ingin disusun sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan. Bab ini menjelaskan secara rinci yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kerangka teori yang menjadi pondasi penelitian. Di antaranya tentang peranan *Mutual Support Group* dalam mengatasi pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing .

Bab III berisi tentang gambaran umum Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (Imarah), tentang sejarah, misi, visi, organisasi dan program-program yang dilaksanakan.

²² *Ibid.* h. 36

²³ *Ibid.*

Bab IV berisi mengenai peranan *Mutual Mutual Support Group* dalam mengatasi pengaruh *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang melalui Imarah.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang peneliti dapatkan dari hasil pembahasan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Mutual Support Group*

Mutual support group didefinisikan sebagai dari anggota yang berbagi satu kondisi atau masalah yang sama dan bertemu secara teratur untuk berbagi informasi dan memberi atau menerima bantuan psikologis (Chinman, Kloos, O'Connell, & Davidson, 2002; Levy, 2000).²⁴

Mereka cenderung menguruskan persatuan secara mandiri, namun bantuan profesional diberikan ketika awal penubuhan kelompok. Secara tradisinya pertemuan kelompok dilakukan secara *face to face*, tapi tahun terakhir ini pertemuan secara *online* berkembang pesat (Eysenbach, Powell, Englesakis, Rizo, & Stern, 2004).²⁵

Definisi ini menjelaskan, *support group* adalah suatu program yang mengumpulkan kelompok yang memiliki permasalahan yang sama untuk mencari masalah dan memberi penguatan pada kelompok maupun anggota dalam kelompok sesuai dengan permasalahannya. Di dalam kelompok ini, setiap anggota berbagi pemikiran dan informasi tentang masalah yang dibincangkan. Dari kelompok ini berpotensi mewujudkan rasa saling memahami dan empati yang membina kepercayaan antara anggota sekaligus membantu dalam mencari solusi.

²⁴ Pistrang, N., Barker, C., & Humphreys, K. (2008). *Mutual help groups for mental health problems: A review of effectiveness studies*, Jurnal, (London, England: *American Journal of Community Psychology*), h. 3

²⁵ *Ibid*

Mutual support group mengambil berbagai bentuk, bermula dengan pertemuan hari ke hari yang lebih berstruktur seperti Program 12 Langkah oleh *Alcoholic Anonymous*²⁶ kepada pertemuan yang lebih informal seperti pertemuan antara teman-teman dan karyawan-karyawan. Selain itu, *mutual support group* berbeda mengikut ukuran, ketahanan, struktur, teknologi, tahap perkembangan, arah, gambaran umum, dan hubungan dengan kelompok *mutual support group* lainnya serta sistem pelayanan masyarakat (Borkman, 1990; Powell, 1987). Bentuk kelompok *mutual support group* hanya terbatas pada kebutuhan dan kebijakan anggotanya.²⁷

Antara karakteristik umum *mutual support group* adalah:²⁸

1. Terdiri dari teman sesama- mereka yang mempunyai masalah, penyakit, situasi atau keadaan sama.
2. Ianya diurus dan dimiliki oleh anggotanya sendiri, membuatkan rasa diterima.
3. Ianya mempunyai sukarelawan atau profesional yang mengetuai dan mengendalikan diskusi.
4. Ianya berbentuk kelompok-kelompok kecil, bagi memberi ruang kepada semua anggotanya untuk berbicara.
5. Absen adalah sukarela.

²⁶ General Service Office of Alcoholics Anonymous, A.A. FACT FILE, 2017, (New York, USA: Alcoholics Anonymous World Services, Inc.), h. 5-6

²⁷ Jane M. Simoni, Howard S. Adelman, *Op. Cit.* h. 1-2

²⁸ Harmony Place, Multicultural Manual Health and Wellbeing, *Manual for Support Group*, pdf, (<http://www.harmonyplace.org.au/downloads/Manual%20%20How%20to%20Create%20and%20Sustain%20a%20Support%20Group.pdf>), h. 3

1. Tujuan *support group*

Support group membina hubungan antara anggota kelompok, hubungan ini membantu individu-individu dalam kelompok membicarakan masalah yang dihadapi oleh mereka dan saling membantu dalam menyelesaikannya. Antara tujuan *support group*, adalah:²⁹

- a. Individu yang mempunyai masalah bisa dibantu agar tidak merasa sendirian dan lebih difahami.
- b. Individu diberdayakan untuk berusaha dalam menyelesaikan masalah mereka sendiri.
- c. Saling berbagi dan *up to date* tentang informasi yang menarik.
- d. Melihat anggota kelompok lain yang bersusah payah dengan masalah mereka dan membuat kemajuan dalam hidup mereka, menjadi inspirasi dan harapan.
- e. Tempat yang aman bagi individu yang ingin berbicara tentang isu-isu pribadi, pengalaman, masalah, dan pikiran.
- f. Anggota kelompok saling menyelami, menjadikan individu lebih nyaman untuk mengeluarkan masalah mereka.
- g. Berbicara dengan orang lain dalam kelompok mengurangi kegelisahan, meningkatkan harapan, lebih menghargai diri, dan membantu anggota kelompok merasa kesenangan orang lain.
- h. *Support group* mengurangi rasa isolasi dan aib.

²⁹ *Ibid.* h. 5

2. Manfaat *support group*

Support group bisa membantu individu yang mengalami tantangan hidup, kehilangan, trauma, dan sebagainya. Hampir semua individu akan mendapat manfaat sebagai bagian dari *support group*, yang bisa digunakan untuk menyentuh berbagai masalah. Selain membantu individu yang bermasalah, *support group* seringkali menerima keluarga atau teman-teman kepada individu tersebut.³⁰

Antara masalah-masalah yang bisa dibahas dalam *support group*, yaitu:³¹

- a. Penyakit, kecederaan, atau kondisi medis yang kronis
- b. Masalah mental
- c. Trauma
- d. Gangguan makan
- e. Masalah identitas seksual
- f. Ketidakmampuan fisik
- g. Tabiat yang buruk atau tidak sehat
- h. Masalah emosi
- i. Kecanduan
- j. Kehilangan atau kematian
- k. Mengasuh anak

³⁰ *Ibid.* h. 4

³¹ *Ibid.* h. 4

Bagi yang mengalami isolasi sosial, *support group* bisa membantu dalam mengurangi perasaan sendirian, menawarkan komunitas baru yang bisa menyokong ketika atau diantara pertemuan kelompok. Selain menerima sokongan emosional dan empati, anggota kelompok menerima nasihat praktis dan informasi dari individu yang mengalami situasi yang sama. *Support group* juga memberikan kesempatan bagi perbandingan yang optimis, apabila anggota kelompok menyadari bahwa masalah mereka bukanlah suatu yang luar biasa dan adanya individu lain yang mengalami masalah yang sama serta dalam usaha untuk menyelesaikannya.³²

Antara manfaat lain yang disebut *Reissman* (1965) sebagai *helper-therapy principle*, yaitu pembantu seringkali mendapat manfaat yang lebih dari yang dibantu. Antara manfaatnya (Gartner & Reissman, 1977):³³

- a. Meningkatkan perasaan kebebasan,
- b. Kontribusi sosial
- c. Kompetensi interpersonal
- d. Persamaan dengan yang lain
- e. Mendapatkan penerimaan sosial
- f. Pembelajaran personal
- g. Kekuatan diri

³² Jane M. Simoni, Howard S. Adelman, *Op. cit.* h. 1

³³ *Ibid.* h. 1-2

3. Bagaimana memulakan *support group*

Siapa pun bisa memulakan *support group*, individu yang memulakannya merupakan seorang *catalyst* (katalis) bukan seorang ketua. Individu tersebut mestilah seorang yang percaya diri dan ampuh dalam menggerakkan kelompok, akan tetapi tidak terlalu terikat untuk mengendalikannya sehingga tidak membenarkan anggota kelompok lain untuk mengambil bagian. Pengendalian *support group* tidak memerlukan pembelajaran atau latihan khusus.³⁴

Ada beberapa elemen penting dalam memulakan kelompok *support group* dalam satu komuniti, antaranya:³⁵

a. Menetapkan tujuan atau fungsi kelompok

Misi yang tetap dan jelas bisa membantu kelompok fokus pada keperluan dan kebutuhan kelompok. Sebelum memulakan rencana *support group*, haruslah ditetapkan dahulu tujuan atau fungsi kelompok, isu-isu yang akan disentuh, sasaran, batasan fokus, bantuan yang disediakan, dan fokus pertemuan pada perkongsian masalah dan dorongan semangat antara anggota kelompok atau menumpukan kepada pendidikan dan kesedaran masyarakat.

b. Lakukan penelitian

Kelompok-kelompok *support group* senang dalam berbagi tip-tip dan menjawab segala persoalan tentang pengendalian

³⁴ *Ibid.* h. 5

³⁵ Harmony Place, *op. Cit* h. 6-9

support group. Meskipun setiap *support group* berbeda, kelompok yang berjaya adalah kelompok yang terurus dan tersusun. Sekiranya belum pernah mengendalikan atau mengikuti program-program *support group*, lakukan penelitian dengan melawat kelompok *support group* yang terdekat.

c. Mengenal sumber daya

Sumber daya kelompok penting dalam menjamin kelancaran program *support group*, sumber seperti tempat pertemuan, ongkos biaya, atau meletakkan kelompok di bawah bantuan organisasi besar lain. Organisasi besar sering kali menawarkan sumber biaya dan bantuan untuk mengendalikan *support group*.

d. Memilih tempat pertemuan

Tempat pertemuan mestilah mudah untuk diakses oleh anggota kelompok. Tergantung pada jenis kelompok, pertemuan bisa jadi di tempat yang tertutup atau tempat-tempat umum. Sekiranya *support group* tersebut bekerjasama dengan organisasi yang ada tempat pertemuan mereka sendiri, bisalah menggunakan tempat tersebut.

e. Gaya kelompok dan kekerapan

Kelompok mestilah memutuskan seberapa kerap dan hari pertemuan berlangsung. Memutuskan samada pertemuan berlangsung dalam waktu tertentu atau tanpa batasan waktu.

f. Kelompok terbuka atau tertutup

Kelompok terbuka adalah kelompok di mana anggota-anggota baru dialukan untuk mengikutinya pada bila masa sahaja. Adapun kelompok tertutup adalah kelompok di mana anggota-anggota hanya dibenarkan untuk mengikutinya dalam jangka waktu tertentu (contoh: 3 minggu pertama) atau di bawah situasi tertentu (contoh: kelompok untuk pencandu narkoba).

g. Pertimbangan tentang perbezaan budaya

Pertimbangan tentang budaya amat penting dalam mencegah dari berlaku kesalah fahaman dalam perbezaan budaya. Contoh perbezaan budaya antaranya, makanan (Halal? Vegetarian? Vegan?), pakaian (Hijab? Non hijab?), sapaan (salam atau tidak salam), dan sebagainya.

h. Putuskan rincian lain, antaranya:

- Minuman dan makanan
- Kehadiran anak-anak
- Pembicara jemputan
- Acara-acara sosial di luar program
- Nama kelompok

4. Pengendalian *support group*

Support group mengambil berbagai pendekatan, bergantung pada keperluan dan perhatian ketua dan anggota kelompok. *Support group* di lingkungan desa yang menyebar mungkin dikendalikan berbeza dengan

di lingkungan kota yang padat. Keperluan dan perhatian satu kelompok mungkin berbeda mengikut karakteristik anggota kelompok.³⁶

Kelompok-kelompok ini mungkin berbeda dari berbagai cara, seperti.³⁷

Isinya: *Support group* bisa mendidik anggota kelompok dengan pembicara-pembicara reguler yang anggota. Sebaliknya, mereka juga bisa menjadi kelompok informal teman-teman yang berkongsi masalah dan pengalaman.

Format: Kelompok *support group* bisa lebih sukakan diskusi ‘*round-table*’ atau ruang kuliah, pertemuan sarapan dan kopi di pagi Sabtu, atau di ruangan rapat hospital tanpa perlu minum.

Keseringan: *Support group* bisa bertemu beberapa kali setahun dilanjutkan dengan pertemuan perbulan, sekali seperempat atau dalam bulan-bulan tertentu setahun.

Tanggungjawab: Ketua kelompok bisa berkongsi tanggungjawab dengan anggotanya, seperti membawa santapan, komunikasi, tempat pertemuan, dan sebagainya. Ada kelompok yang melantik wakil ketua. Perkongsian tanggungjawab adalah pendekatan yang ideal dan seharusnya menjadi tujuan kelompok.

5. Ketua kelompok atau fasilitator

³⁶ Myasthenia Gravis Foundation of America, INC, *MGFA Support Group Manual. Facilitating Support Groups: A Manual For Support Group Leaders*, (New York, USA: ³⁶ Myasthenia Gravis Foundation of America, INC), h. 6

³⁷ *Ibid.*

Fasilitator perlu tahu tugas-tugas yang diharapkan untuk dilakukan (tanggungjawab), parameter di mana mereka bekerja (autoriti atau kuasa), tujuan berorientasi pada hasil (akuntabilitas), dan bagaimana mereka tahu tentang keberhasilan matlamat kelompok (ukuran).³⁸ Fasilitator *support group* perlu menjaga kerahsiaan maklumat anggota kelompok, seperti identifikasi atau maklumat peribadi, foto, dan video di luar dari pertemuan tanpa kebenaran anggota-anggota kelompok.³⁹ Individu yang bertanggungjawab sebagai fasilitator atau ketua kelompok *support group* memiliki bakat dan ciri-ciri untuk mengatur dan mengepalai kelompok dengan berkesan, antaranya:⁴⁰

- a. Kerelaan untuk menjaga hubungan kerja yang erat dengan kelompok *support group*.
- b. Kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dengan pengawasan minimal.
- c. Mempunyai kepribadian yang empati, menarik, dan ramah.
- d. Komitmen untuk partisipasi dalam latihan yang berterusan.
- e. Kerelaan untuk belajar dan mempromosikan *support group*.
- f. Kekuatan pada bakat komunikasi, fasilitasi kelompok, dan organisasi, dan manajemen.
- g. Dedikasi pada misi kelompok.
- h. Keinginan untuk melakukan perubahan pada kelompok.

³⁸ *Ibid.* h. 35

³⁹ *Ibid.* h. 36

⁴⁰ *Ibid.* h. 35

- i. Terbuka dalam mengeksplorasi ide-ide baru dan belajar pendekatan-pendekatan baru pada strategi manajemen.
- j. Mempunyai pengalaman pribadi pada masalah yang dikendalikan.
- k. Pengetahuan tentang teknologi dan perlengkapan internet/email.
- l. Keterlibatan dalam atau sokongan pada aktiviti komunitas.
- m. Kemampuan untuk mempertahankan objektiviti tanpa menghiraukan pendapat atau keperluan pribadi.

Memilih fasilitator yang tepat untuk *support group* sangat penting.

Ketua kelompok atau fasilitator bertanggungjawab untuk:

- a. Membuka dan menutup setiap pertemuan
- b. Menyusun perjalanan perbincangan kelompok
- c. Membantu anggota belajar mendengar dan saling membantu antara anggota
- d. Membantu menyelesaikan masalah yang muncul ketika sesi perbincangan.

B. Budaya

Istilah *Culture* yang merupakan istilah bahasa asing yang sama artinya dengan kebudayaan, berasal dari bahasa Latin “*colere*” yang artinya adalah “mengolah atau mengerjakan”, yaitu dimaksudkan kepada keanggotaan mengolah dan mengerjakan tanah atau bertani. Kata “*colere*” yang kemudian berubah menjadi “*culture*” diartikan sebagai “segala daya dan kegiatan manusia untuk mengolah dan mengubah alam” (Soekanto, 1996: 188). Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai “kultur” dalam bahasa Indonesia.⁴¹

Porter dan Samovar dalam (Sihabudin, 2013:19) menjelaskan bahwa budaya berkenaan dengan cara manusia hidup. Manusia belajar berpikir, merasa, mempercayai, dan mengusahakan apa yang patut menurut budayanya. Bahasa, persahabatan, kebiasaan makanan, praktik komunikasi, tindakan-tindakan sosial, kegiatan ekonomi, politik, dan teknologi, semua itu berdasarkan pola-pola budaya.⁴²

Sihabudin (2013) menjelaskan bahwa budaya adalah suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna dan diwariskan dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok.⁴³ Budaya-budaya inilah yang membentuk sebuah bahasa, perilaku, gaya berkomunikasi dan sebagainya.

⁴¹ Ana Kholivah, Pengaruh Culture Shock Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2007, Skripsi, (Malang, Indonesia: Universitas Negeri Malang: 2009), h 24

⁴² Ahmad Sihabudin, Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multidimensi, 2011, (Jakarta: PT, Bumi Aksara), h. 19

⁴³ *Ibid.*

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan, budaya merupakan kesatuan yang menyatukan kelompok manusia dalam satu cara hidup yang dipelajari dan dikongsi bersama. Cara hidup ini merangkumi cara pemikiran dan pola tingkahlaku, yang diwarisi dari generasi ke generasi dan akhirnya membentuk satu masyarakat.

Palembang sendiri merupakan kota multi-budaya dengan masuknya para pendatang dari wilayah lain, yang membawa banyaknya pengaruh budaya lain. Penduduk Palembang merupakan etnis Melayu dan menggunakan Bahasa Melayu yang telah disesuaikan dengan dialek setempat yang kini dikenal sebagai Bahasa Palembang. Adapun para pendatang dari luar kota seringkali menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa sehari-hari, seperti bahasa Komerling, Rawas, Musi, Pasemah, dan Semendo. Namun untuk berkomunikasi dengan warga Palembang lain, penduduk umumnya menggunakan bahasa Palembang sebagai bahasa pengantar sehari-hari.

C. *Culture Shock*

Istilah "*culture shock*" pertama kali diperkenalkan oleh Oberg (1960) untuk menggambarkan respon yang mendalam dan negatif dari depresi, frustrasi, dan disorientasi yang dialami oleh orang-orang yang hidup dalam suatu lingkungan budaya yang baru. Istilah ini menyatakan ketiadaan arah, merasa tidak mengetahui harus berbuat apa atau bagaimana mengerjakan segala sesuatu di

lingkungan yang baru, dan tidak mengetahui apa yang tidak sesuai atau sesuai (Dayaksini, 2004).⁴⁴

Sejak diperkenalkan oleh Oberg (1960), untuk memperluas definisi ini telah diajukan berbagai konsep tentang *culture shock* (Adler 1975, Pedersen 1995, Winkelman 1994, Bock 1970). Adler (1975) menggambarkan *culture shock* sebagai reaksi emosional terhadap perbedaan budaya yang tidak terduga dan kesalahfahaman pengalaman yang berbeda. Kim (2004) percaya *culture shock* merupakan satu proses umum yang muncul bilamana komponen sistem kehidupan tidak cukup memadai untuk menuntut suasana budaya baru.⁴⁵

1. Tanda-tanda *culture shock*

Oberg (1960) merangkumkan 6 aspek pada *culture shock*, yaitu:⁴⁶

- a. Ketegangan karena adanya usaha untuk beradaptasi secara psikis.
- b. Perasaan kehilangan dan kekurangan keluarga, teman, status, dan kepemilikan.
- c. Penolakan terhadap dan dari orang-orang di lingkungan baru.
- d. Adanya kebingungan mengenai peran, harapan terhadap peran tersebut, nilai yang dianut, perasaan, dan identitas diri.

⁴⁴ Inar Nalarati, Gambaran Culture Shock Pada Mahasiswa Asing Asal Malaysia, Thailand Dan Vietnam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi, (Fakultas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau: 2014), h. 16

⁴⁵ Fahime Abbasian, Shahla Sharifi, The Relationship between Culture Shock and Sociolinguistic Shock: A Case Study of Non-Persian Speaking Learner, Jurnal, (Ferdowsi University of Mashhad, Iran: *Journal of Social Science Research*: 2013), , h. 154

⁴⁶ *Ibid.*

- e. Tidak menyukai adanya perbedaan bahasa, kebiasaan, nilai atau norma, sopan-santun di daerah asal dengan di daerah baru.
- f. Perasaan tidak berdaya yang disebabkan oleh ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

2. Tahapan *culture shock*

Tahapan *culture shock* harus difahami bagi membantu individu meramalkan kesulitan-kesulitan yang bakal dialami dalam lingkungan budaya baru. Ada empat tahapan *culture shock*, yaitu:⁴⁷

- a. *The Honeymoon Phase*, adalah tahapan dimana kamu merasa bahagia setelah tiba di negara baru, apalagi kamu belum pernah mengunjunginya.
- b. *The Crisis Phase*, adalah tahapan dimana kamu dapat melihat dan merasakan budaya negara tersebut baik makanan, bahasa, dan merasa kesepian.
- c. *The Adjustment Phase*, pada tahapan ini kamu sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan di negara baru.
- d. *Bi-Cultural Phase*, kamu merasa nyaman hidup dengan dua kebudayaan sekaligus.

Berdasarkan penelitian di atas, *culture shock* adalah kecemasan yang terjadi secara berlebihan ketika berada di kebudayaan luar. Orang yang mengalami *culture shock* biasanya terjadi pada saat dia bermigrasi, atau pada saat

⁴⁷ Amin Syukur, Bimbingan Teman Sebaya Dalam Mengatasi Culture Shock Pada Mahasiswa Asing Di IAIN Raden Fatah Palembang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asing Jurusan KPI Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang), Skripsi, (Palembang, Indonesia: Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, Palembang: 2014), h. 34.

bertemu kebudayaan baru. Dia merasa cemas yang berlebihan karena kebudayaan tersebut berbeda dengan kebudayaan dia sebelumnya. Pada sebagian kasus, ada individu yang tidak sanggup untuk menangani kejutan budaya. Sebagian individu tidak mampu menyerap ke dalam budaya baru dan kembali kepada budaya asal mereka, sementara sebagian yang lain menjadi begitu terpesona dengan budaya asing sehinggakan mereka merasakan mereka harus mengadopsinya sebagai budaya asal mereka.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Singkat IMARAH.

Sejarah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) diresmikan tepatnya pada 06 November 2013M/ 02 Muharram 1435H pukul 20.15 WIB. Bertempat di lantai dua Rusunawa (Ma'ahad Al jamiah IAIN Raden Fatah, Palembang). Pada ketika itu jumlah keseluruhan anggota berjumlah 28. Adapun tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia ini dibentuk adalah untuk menjaga hubungan persatuan pelajar antar mahasiswa Malaysia.⁴⁸

Adapun pencetus mengenai ide terbentuknya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) ialah yang dipelopori oleh saudara Nizam, Abdul Muiz Bazilah Bin Abdul Aziz, Badrul Sufi, Hafidz dan Kasfhi. Yang asal mulanya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) ini dibentuk karena pesan dari ustaz Ismail Othman yang saat ini aktif di organisasi Masyarakat (ORMAS) Partai Islam Semalaysia (PAS) dan ustad Hafiz yang saat ini menjadi tenaga pengajar di Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad (KUIZM). Tujuannya adalah untuk menjaga silahurrahi mahasiswa Malaysia dan juga dapat menjalin persaudaraan antara mahasiswa Indonesia dan para dosen.⁴⁹

Adapun muktamar pemilihan umum presiden pertamakali tepatnya pada tanggal 06 November 2013/ 02 Muharram 1435 H, Jam 8.15 malam. Telah

⁴⁸ Badrul Sufi, Presiden Imarah Periode 2013, Wawancara Peribadi pada tanggal 11 Oktober 2017

⁴⁹ *Ibid*

melantik saudara Badrul Sufi bin Ahmad Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), Nim 12159002 yang menjadi presiden pertama Persatuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah Palembang (IMARAH).⁵⁰

IMARAH adalah sebuah Persatuan kebajikan dan non partisan. Yang beralamat di Mah'ad Ali Al-Fikry, Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Kode Pos: 30126 Kotak Pos: 54 ,Palembang, Indonesia Provinsi Sumatera Selatan. Dasar IMARAH adalah sebagai dasar Persatuan yang belandaskan *aqidah ahlus sunnah wal jama'ah*. IMARAH merupakan Persatuan kebajikan dan non partisan, terbuka, dan bersifat neutral dengan mana-mana pandangan, ideologi dan propaganda gerakan, pertumbuhan politik, persatuan ini bukan dibawah naungan kerajaan (NGO).⁵¹

Latar belakang Ikatan Mahasiswa Malaysia ini sendiri dibawah naungan organisasi pusat Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia seluruh Indonesia (PKPMI) yang pada saat ini bersekretariat di Jakarta dan khusus pengurus Perwakilan Daerah untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan cabang Palembang sekertariatnya berada dilingkungan kampus Universitas Negeri Sriwijaya (UNSRI).⁵²

⁵⁰ Buku Laporan Tahunan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH) Sesi 2013/ 2014, 2014, (Palembang, Indonesia: Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah), h. 5

⁵¹ Perlembagaan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, 2017, (Palembang: Indonesia: Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah), h. 1

⁵² *Ibid*

B. Visi, Misi, Moto dan Fungsi Imarah⁵³

1. Visi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)
 - a. Melahirkan alumni yang berkualitas dari IAIN Raden Fatah Palembang.
 - b. Membina dan mengkadirkan mahasiswa perubah ummah.
2. Misi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)
 - a. Memastikan hak dan kewajiban mahasiswa Malaysia terjaga dan terbela.
 - b. Menjana ilmuan yang profesional.
 - c. Memantapkan ukhuwah sesama mahasiswa
 - d. Membentuk mahasiswa yang kreatif, inovatif dan proaktif.
3. Motto Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)

“Berilmu, Beramal, Berinovatif”
4. Fungsi Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)⁵⁴

Imarah adalah satu badan yang menaungi dan mengawasi aktivitas pelajar Malaysia yang pada saat ini, sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan membentuk pengurusan dari berbagai sudut diantaranya:

⁵³ *Ibid*, h. 2

⁵⁴ Raja Shamsiah, Wakil Presiden 2, Wawancara Peribadi pada tanggal 18 Oktober 2017

- a. Dari sudut kerohanian ataupun ibadah seperti mengadakan kegiatan membaca surat al-Kahfi di malam jumat, mengadakan sholat berjamaah setiap magrib, isyak dan subuh, usrah dan forum mingguan kemahasiswaan.
- b. Dari sudut disiplin diantaranya mengawal aktivitas mahasiswa Malaysia dalam menempuh pendidikan dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah agar tidak terjadi penyimpangan yang dapat melanggar norma agama.
- c. Dari sudut kepedulian diantaranya membantu anggota mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) yang tertimpah musibah ataupun dalam keadaan kesulitan.
- d. Dari sudut akademik diantaranya membantu pengurusan adminstrasi seperti membantu menguruskan visa pelajar, memotivasi belajar membentuk aktivitas program belajar.menjadikan pelajar bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

C. Struktur Organisasi Imarah

Dalam sebuah organisasi atau lembaga tentu memiliki struktur kepengurusan didalamnya. Karena tanpa adanya struktur kepengurusan dalam organisasi maka tidak akan dapat mencapai visi, misi dan tujuan bersama. Adapun susunan struktur kepengurusan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) periode 2016-2017 adalah sebagai berikut:⁵⁵

⁵⁵ Anis Adila Mohammad, Sekretaris, Wawancara Peribadi pada Tanggal 18 Oktober 2017

Tabel 1

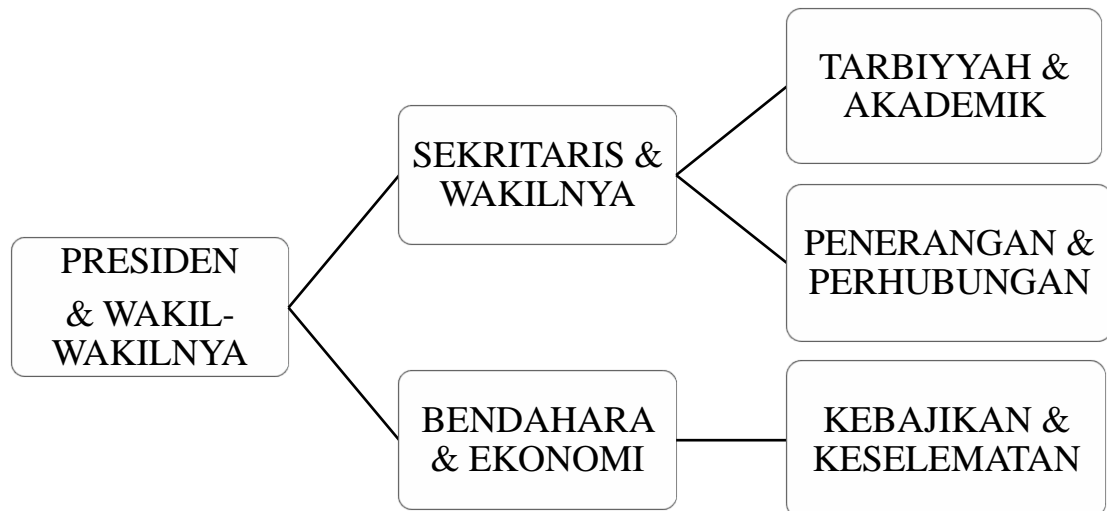
**Struktur Kepengurusan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah
Palembang Periode 2016-2017**

NO.	JAWATAN	NAMA
1.	Penasehat	Mantan Ahli Jawatan Kuasa IMARAH
2.	Presiden	Muhammad Saiful Amri Bin Ibrahim
	Wakil Presiden 1	Mohamad Khalid Bin Abd. Razak
	Wakil Presiden 2	Raja Syamsiah Binti Raja Ab Malek
	Sekretaris Agung	Anis Adila Binti Mohammad
	Wakil Setiausaha Agung	Nor Hidayah Binti Zakaria
	Bendahara Kehormat & Lajnah Ekonomi	Nur Athirah Binti Ahmad

Dengan adanya struktur kepengurusan ini, Ikatan Mahasiswa Malaysia akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dengan baik, sehingga visi, misi dan tujuan dan fungsi Imarah akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya struktur Imarah dapat dilihat bagan dibawah ini:

Bagan 1

Struktur Organisasi Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH) Palembang



D. Tugas Struktur Kepengurusan Majelis Tertinggi Imarah⁵⁶

1. Presiden

- a. Mempengerusikan mesyuarat AJKT IMARAH.
- b. Memantau mesyuarat bulanan lajnah-lajnah IMARAH.
- c. Memimpin dan bertanggungjawab menjaga kesempurnaan perjalanan IMARAH.
- d. Menjadi penghubung antara UIN dengan mahasiswa Malaysia.
- e. Menjadi penghubung antara IMARAH dengan pihak luar.
- f. Memantau segala perjalanan Exco IMARAH dan perkembangan ahli IMARAH.

⁵⁶ Perlembagaan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, *op. Cit*, h. 11-12

2. Wakil Presiden I

- a. Membantu tugas presiden.
- b. Menjadi perantara IMARAH dengan mahasiswa baru yang akan berdaftar.
- c. Mengganti tugas presiden semasa ketiadaannya.
- d. Bertindak sebagai jawatankuasa perhubungan dengan Konsulat dan Kedutaan di Indonesia.

3. Wakil Presiden II

- a. Membantu tugas presiden dalam urusan mahasiswi.
- b. Mengganti tugas presiden dan wakil presiden I semasa ketiadaan mereka.
- c. Membantu gerak kerja Exco perempuan.
- d. Memantau setiap aktiviti perempuan.

4. Sekretaris Agung

- a. Menguruskan urusan surat- menyurat IMARAH.
- b. Menyediakan laporan bulanan dan minit mesyuarat IMARAH.
- c. Menyediakan kertas kerja dan takwim IMARAH.
- d. Mengedarkan surat jemputan mesyuarat.
- e. Menyediakan dan menyimpan minit Muktamar.

5. Bendahara Kehormat & Exco Lajnah Ekonomi

- a. Menguruskan segala urusan berkaitan kewangan
- b. Mengutip mana-mana yuran yang berkaitan dengan IMARAH.
- c. Merancang dan mengurus sumber kewangan IMARAH
- d. Menyediakan laporan kewangan IMARAH

6. Exco Lajnah Tarbiyah & Akademik

- a. Membudayakan akhlak mulia di kalangan pelajar.
- b. Merancang dan melaksanakan aktiviti lajnah.
- c. Menjalankan mesyuarat lajnah dan menyediakan minit mesyuarat.
- d. Menyediakan laporan aktiviti lajnah bulanan dan tahunan.
- e. Membantu meningkatkan kualiti akademik mahasiswa.
- f. Mengendala urusan pendaftaran NIM dan subjek pelajar.

7. Exco Lajnah Kebajikan & Keselamatan

- a. Mengurus segala urusan berkaitan kebajikan pelajar.
- b. Mengendali urusan pendaftaran asrama.
- c. Merancang dan melaksanakan program kebajikan dan kebersihan.
- d. Mencari dana bagi kebajikan pelajar.
- e. Memantau keselamatan dan kebajikan ahli IMARAH.
- f. Menjalankan mesyuarat Lajnah dan menyediakan minit mesyuarat.
- g. Menyediakan laporan aktiviti lajnah bulanan dan tahunan.

8. Exco Lajnah Penerangan & Perhubungan

- a. Mengendali urusan VISA, POLDA dan ITAS.
- b. Merancang dan melaksanakan aktiviti lajnah.
- c. Mengelola dan mengupdate segala maklumat melalui media rasmi IMARAH.
- d. Bertanggungjawab menjadi pengantara IMARAH dengan pihak luar.
- e. Menjalankan mesyuarat dan menyediakan minit menyuarat.
- f. Menyediakan laporan aktiviti lajnah bulanan dan tahunan

E. Anggota Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH).

Keanggotaan Imarah adalah otomatis kepada semua mahasiswa Malaysia yang berada di UIN Raden Fatah Palembang. Adapun mahasiswa asing lain dari Thailand, Singapura, Kemboja dan lain-lain, adalah anggota bersekutu yang melanjutkan pengajian ke UIN Raden Fatah Palembang melalui institusi-institusi pendidikan di Malaysia.⁵⁷ Jumlah anggota mahasiswa dalam Imarah kini adalah 63 orang, mayoritasnya mahasiswa dari Malaysia dan lainnya dari Thailand dan Singapura.⁵⁸⁵⁹

Tabel 2

Daftar Anggota Mahasiswa dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang

No	Nama	Alumni	Alamat	Fakultas/Jurusan
1.	Ahlidin Bin Arifin	Manhal	Sabah	Syariah/ PMH
2.	Ahmad Fathi Aiman Bin Azman	Kuizm	Selangor	Syariah/Muamalat
3.	Ahmad Nabil Bin Abdul Murad	Kuizm	K. Lumpur	Syariah/Muamalat
4.	Aini Sofia Binti Mohd Zaini	Kidu	Kedah	Syariah/ PMH
5.	Amira Binti Ahmad	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
6.	Amirul Hafizi Bin Mohd Yusof	Kuizm	Melaka	Dakwah/KPI
7.	Anis Adila Binti Mohammad	Kudqi	Terengganu	Usuludi/TH

⁵⁷ Perlembagaan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, *op. Cit*, h. 3

⁵⁸ Anis Adila Mohamed, *op. Cit*

⁵⁹ Data Anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, diakses tanggal 12 November 2017

8.	Arinil Hidayah Bt Mohd Kasim	Kuizm	Johor	Dakwah/BPI
9.	Fakhriah Adawiah Binti Md Nasir	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
10.	Hafizuddin Bin Sham Shul Bahri	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/IQT
11.	Hairul Nizar Bin Mat Zn	Manhal	Kelantan	Syariah/AS
12.	Hamidah Binti Mohamad	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
13.	Hasruddin Bin Waliq	Manhal	Sabah	Syariah/ PMH
14.	Isa Bin Kamarudin	Manhal	Kelantan	Syariah/AS
15.	Marzuki Bin Mohd Salleh	Kuizm	Singapura	Dakwah/KPI
16.	Miss Ni-A-Edah Doloh	Kidu	Thailand	Syariah/ PMH
17.	Miss Saina Awag Kaji	Kidu	Thailand	Syariah/ PMH
18.	Miss Suwaibah Bango	Kidu	Thailand	Syariah/ PMH
19.	Mohamad Azizi Bin Azalli	Manhal	Penang	Syariah/ PMH
20.	Mohamad Fairus Abdul Rahman	Kuizm	Kelantan	Syariah/Muamalat
21.	Mohamad Firdaus Bin Mohd Nasir	Kuizm	Kedah	Dakwah/BPI
22.	Mohamad Khalid Bin Abd Razak	Kidu	Kelantan	Syariah/ PMH
23.	Mohamad Luqman Hakim Bin Mohd Azme	Manhal	Penang	Syariah/ PMH
24.	Mohamad Nasir Bin Razali	Manhal	Penang	Syariah/ PMH
25.	Mohamad Saiffulddin Bin Abd Hamid	Kuizm	Johor	Dakwah/BPI

26.	Mohammad Daud Bin Khalid	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
27.	Mohd Afbrar Bin Sulaiman	Kuizm	Pahang	Dakwah/BPI
28.	Mohd Athaillah Majdi Bin Abdul Majid	Kuizm	Kedah	Dakwah/KPI
29.	Mohd. Zaharudin Bin Sudin	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/IQT
30.	Mr. Isma-Ae Mayi	Kidu	Thailand	Syariah/ PMH
31.	Mu'minatul Hasanah Mokhtar	Kuizm	Pahang	Dakwah/BPI
32.	Muhamad Saiful Amri Bin Ibrahim	Manhal	Penang	Syariah/AS
33.	Muhammad Abid Bin Doll Kawaid	Kidu	K. Lumpur	Syariah/ PMH
34.	Muhammad Azamudden Bin Abdul Habib	Kudqi	K. Lumpur	Syariah/ PMH
35.	Muhammad Hafiz Farhan Bin Mohd. Nor Izam	Manhal	Selangor	Syariah/AS
36.	Muhammad Huzaifah Bin Ahmad	Kuizm	Johor	Dakwah/KPI
37.	Muhammad Ikhmal Bin Abdul Kahar	Kuizm	Pahang	Dakwah/KPI
38.	Muhammad Shamil Bin Shaikuddin	Manhal	Kelantan	Syariah/AS
39.	Munqizah Husna Binti Zaidi	Kuizm	Selangor	Dakwah/BPI
40.	Nabih Fahmi B. Mustaffa	Kuizm	N. Sembilan	Dakwah/KPI

41.	Nadzirah Binti Shamsul Anuar	Kidu	Kedah	Syariah/ PMH
42.	Noor Atikah Binti Alias	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/IQT
43.	Nor Amani Binti Ishak	Kuizm	Pahang	Dakwah/BPI
44.	Nor Hasyimah Binti Musa	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/IQT
45.	Nor Hidayah Binti Zakari	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
46.	Nur Aiman Athirah Binti Mohd Sukri	Kidu	Kedah	Syariah/ PMH
47.	Nur Athirah Bt Ahmad	Kuizm	Perak	Dakwah/BPI
48.	Nur Shafira Bt Abidi	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
49.	Nurul Akmal Binti Mansor	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/ TH
50.	Nurul Amani Binti Mad Din	Kudqi	Terengganu	Syariah/PMH
51.	Qatadah Bn Hamzah	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
52.	Raja Samsiah Bt Raja Ab Malek	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
53.	Roqaiyah Binti Abdul Hadi	Kudqi	Terengganu	Syariah/PMH
54.	Siti Afiqah Binti Mohamed Tahir	Kuizm	Selangor	Dakwah/BPI
55.	Siti Nor Atikah Binti Abdillah	Kidu	Kedah	Syariah/ PMH
56.	Siti Raihanah Binti Zakaria	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/TH
57.	Solehah Binti Ahmad	Kidu	Penang	Syariah/ PMH
58.	Syarifah A'aisyah Fahimah Binti Saik Abdullah	Kudqi	Terengganu	Syariah/ PMH
59.	Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi	Kuizm	Terengganu	Dakwah/BPI

60.	Ummu Safiah Binti Che Mat	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/IQT
61.	Waafa' Binti Ismail	Kudqi	Terengganu	Usuluddin/IQT
62.	Zainab Binti Roslan	Kuizm	Selangor	Dakwah/KPI
63.	Zulhilmi Bin Zulkarnain	Kuizm	Melaka	Dakwah/KPI

F. Bentuk-bentuk Kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah

Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) telah menyusun berbagai program aktivitas ada di bawah naungan lajnah Tarbiah, lajnah Kebajikan dan lajnah Penerangan bersesuaian dengan program yang akan dianjurkan. Dan kegiatan tersebut akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan pelaksanaannya dengan jangka waktu yang telah disepakati didalam mesyuarat agung.

Dalam kegiatannya, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) mempunyai kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan. Adapun bentuk kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) diantaranya:⁶⁰

⁶⁰ Buku Laporan Tahunan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH) Sesi 2016/ 2017, 2017, (Palembang, Indonesia: Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah), h. 8 -12

Tabel 3
Aktivitas Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah/ Palembang

No.	Aktivitas	Kegiatan
1.	Aktivitas Harian	1. Solat Maghrib, Isyak dan Subuh.
2.	Aktivitas Mingguan	1. Usrah adalah pertemuan kelompok yang telah dibahagikan dan dikendalikan oleh ketua-ketua kelompok yang dilantik. 2. Bacaan al-Kahfi pada malam jumat dan solat Maghrib dan Isyak berjamaah. 3. Gotong-royong asrama & kosan. 4. Forum yang disampaikan oleh ahli-ahli yang dipilih.

3.	Aktivitas Bulanan	<ol style="list-style-type: none">1. Lawatan sekitar Palembang.2. Puasa sunnah Senin dan Khamis serta berbuka puasa bersama.3. Pertemuan/ Liqo' mahabbah bersama nara sumber/ dosen-dosen dari Malaysia.
4.	Aktivitas Tahunan	<ol style="list-style-type: none">1. Sambutan mahasiswa baru setiap semester.2. Pengurusan VISA/ KITAS mahasiswa baru.3. Berfoto bagi meraikan ahli-ahli yang wisuda.4. Perayaan hari-hari besar Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN Raden Fatah Palembang untuk mendapatkan informasi mengenai masalah *culture shock* mahasiswa asing dan peranan *support group* dalam mengatasi masalah *culture shock* pada Imarah. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi terhadap 6 subyek penelitian yang dilaksanakan dari 18 Oktober 2017 – 12 November 2017.

1. Identitas Responden

Adapun identifikasi subyek penelitian terbagi kepada dua yaitu pimpinan organisasi Imarah dan mahasiswa asing yang cenderung mengalami *culture shock*.

Tabel 4

Identifikasi Responden (a): Pimpinan Organisasi/ Ketua Kelompok

Pimpinan Organisasi/ Ketua Kelompok		
Raja Shamsiah Raja Abd Malek Umur: 22 Tahun Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Terengganu, Malaysia Jurusan: Perbandingan Mazhab Dan Hukum	Nur Shafira Abidi Umur: 22 Tahun Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Terengganu, Malaysia Jurusan: Perbandingan Mazhab Dan Hukum	Arinil Hidayah Mohd Kassim Umur: 24 Tahun Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Johor, Malaysia Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam

Tabel 5

Identifikasi Responden (b): Mahasiswa Asing/ Anggota Imarah Yang
Cenderung Mengalami *Culture Shock*

Mahasiswa Asing/ Anggota Imarah		
Subyek i	Subyek ii	Subyek iii
Nama: NAM Umur: 24 Tahun Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Terengganu, Malaysia Jurusan: Tafsir Hadits	Nama: SB Umur: 25 Tahun Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Yala, Thailand Jurusan: Perbandingan Mazhab & Hukum	Nama: NAI Umur: 23 Tahun Jenis Kelamin: Perempuan Alamat: Pahang, Malaysia Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam

2. Bentuk *culture shock* yang dihadapi mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil wawancara kepada tiga responden dari pada tanggal 10 – 12 November 2017 berikut ini disajikan data-data yang berhubungan dengan *culture shock* yang dihadapi mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang.

a. Kaget, takut dan sedih dengan suasana baru

Subyek i	Subyek ii	Subyek iii
<i>Kaget melihat suasana dan persekitaran di Palembang</i>	<i>Sangat takut dengan perbezaan budaya dan bahasa serta sangat sedih karena berada jauh dengan keluarga</i>	<i>Takut, sedih dan rasa ingin pulang</i>

b. Kesulitan dalam berinteraksi

Subyek i	Subyek ii	Subyek iii
<i>Permulaan yang agak kekok dan sukar memahami bahasa Indonesia</i>	<i>Tiada kesulitan dalam berinteraksi tetapi ada kesulitan untuk memahami bahasa Indonesia</i>	<i>Saya berteman dengan mahasiswa asal Indonesia tetapi mempunyai masalah apabila mereka</i>

		<i>menggunakan bahasa daerah</i>
--	--	--------------------------------------

c. Sedih karena rindu dengan keluarga

Subyek i	Subyek ii	Subyek iii
<i>Sering rindu dan teringatkan keluarga di Malaysia</i>	<i>Rindukan keluarga di kampong (dusun)</i>	<i>Sedih karena berjauhan dari keluarga</i>

d. Perbedaan budaya, nilai-nilai, dan norma

Subyek i	Subyek ii	Subyek iii
<i>Pergaulan antara lelaki dan perempuan yang melebihi batas agama yang biasa di amalkan di Malaysia. Persekitaran yang tidak selesa seperti ruang kuliah dan asrama</i>	<i>Antara perbedaan budaya di Palembang yang paling jelas adalah pakaian mahasiswa disini dan tempat shalat wanita terbuka berbeda dengan Malaysia</i>	<i>Suasana di ruang kuliah yang sangat bising juga berbeda dengan Malaysia</i>

- e. Mengalami sakit gara-gara makanan, cuaca, dan persekitaran yang tidak bersih

Subyek i	Subyek ii	Subyek iii
<i>Diare karena masalah air dan makanan</i>	<i>Demam karena panas dan berdebu</i>	<i>Sering demam, diare, dan batuk karena cuaca dan makanan</i>

- f. Konflik dan kesalahfahaman pada urusan visa/ kITAS dan administrasi di fakultas

Subyek i	Subyek ii	Subyek iii
<i>Saya pernah mengalami konflik dalam urusan administrasi di fakultas yang selalu berubah</i>	<i>Masalah overstay dan harus pulang ke Malaysia dengan segera dan membayar denda</i>	<i>Kesalahfahaman dengan PLI dalam urusan VISA/ KITAS</i>

Rangkuman temuan penelitian dari hasil wawancara kepada responden yang mengalami *culture shock*, masalah yang dialami mahasiswa asing adalah sebagai berikut:

- i. Kaget, takut dan sedih dengan suasana baru

Menurut NAM dari Fakultas Ushuluddin apabila tiba beliau “*kaget melihat suasana dan persekitaran di Palembang*”. Suasana tempat kuliah yang ramai dan cara pergaulan yang agak keras amat berbeza dengan apa yang biasa dialami di Negara asal mereka.

Antara lainnya ada rasa takut dan sedih apabila tiba di Palembang karena meninggalkan keluarga dan Negara asal mereka. Menurut SB dari Fakultas Syariah dan Hukum beliau “*sangat takut dengan perbezaan budaya dan bahasa serta sangat sedih karena berada jauh dengan keluarga*”.

ii. Kesulitan dalam berinteraksi

Perbedaan bahasa dan budaya menjadi kekangan utama pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, hampir semua mengakui mendapat kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-teman sekuliah, dosen-dosen dan penduduk asal di Palembang. Menurut NAI, beliau “*...berteman dengan mahasiswa asal Indonesia tetapi mempunyai masalah apabila mereka menggunakan bahasa daerah.*”

iii. Sedih karena rindu dengan keluarga

Perasaan sedih karena rindukan keluarga adalah perkara normal yang sering dialami oleh individu yang tinggal jauh dari keluarga terutamanya yang pertama kali berpindah jauh dari tempat asal. Gejala homesick sendiri berbeda-beda pada tiap orangnya. Beberapa ada yang merasa depresi, gelisah, sulit tidur, namun tidak jarang pula si penderita akan jatuh sakit. Menurut NAM beliau “*Sering rindu dan teringatkan keluarga di Malaysia.*”

iv. Perbedaan budaya, nilai-nilai, dan norma

Kebanyakan mahasiswa asing di sini datang dari kampus-kampus yang mengamalkan kehidupan secara Islam, terutamanya dalam menjaga batas pergaulan antara lelaki dan perempuan, pemakaian, dan budaya belajar.

Menurut NAM beliau terkejut melihat *Pergaulan antara lelaki dan perempuan yang melebihi batas agama yang biasa di amalkan di Malaysia*. Mereka mempunyai harapan yang sama apabila datang ke Palembang. Perbedaan budaya yang sangat ketara ini membuatkan mereka terkejut dan kaget.

- v. Mengalami sakit gara-gara makanan, cuaca, dan persekitaran yang tidak bersih

Mahasiswa asing cenderung mengalamai sakit berpunca dari makanan dan cuaca di Palembang yang berbeda dengan Negara asal mereka. Cuaca di Palembang yang lebih panas dan berdebu berbeda dengan Negara asal mereka menyebabkan mahasiswa cenderung mengalami sakit. Suasana persekitaran yang tidak bersih dan tidak higienic terutamanya apabila membeli makanan di luar, menjadi salah satu punca utama mahasiswa asing sering sakit-sakit. Menurut NAI beliau “*Sering demam, diare, dan batuk karena cuaca dan makanan*”.

- vi. Konflik dan kesalahfahaman pada urusan visa/ kITAS dan administrasi di fakultas

Masalah yang paling besar dihadapi oleh mahasiswa asing di sini adalah konflik dan kesalahfahaman dalam urusan VISA/ KITAS. Masalah ini berlaku hampir setiap semester pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah Palembang.

Selain urusan VISA/KITAS, ianya juga berlaku dalam urusan pendaftaran mahasiswa baru pada setiap semester.

Adapun NAM, menghadapi masalah dalam urusan sistem administrasi di fakultas dan Universitas yang sering berubah. Beliau menyelesaikan masalah ini melalui informasi dari lajnah Tarbiah yang mempunyai wakil dalam pengurusan pendaftaran mahasiswa di UIN Raden Fatah serta sering bertanya dengan pihak administrasi di fakultas.

3. Aktifitas *Support Group* Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang

Berdasarkan teknik dokumentasi dan observasi kepada anggota Imarah dapat diuraikan aktifitas *support group* Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang dalam mengatasi *culture shock* pada mahasiswa asing di sini.

Dalam aktifitas Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang, selalu diusahakan dalam menjaga dan mengawasi kebajikan mahasiswa asing yang menempuh pendidikan di UIN Raden Fatah. Aktifitas *support group* yang dilaksanakan Imarah antara lain:⁶¹

a. Kegiatan harian

Sholat berjema'ah magrib, isyak, dan subuh, tujuannya untuk membangun serta mengeratkan hubungan silaturahmi antara mahasiswa dan menghidupkan amalan sunah Rasulullah SAW. Ianya

⁶¹ Buku Aktifitas Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang (IMARAH) periode 2016 – 2017, 2017, (Palembang: Indonesia: Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah), h. 10

diadakan di masjid-masjid yang berdekatan atau di lantai 2 Maahad Al Jamiah Al Fikry.

b. Kegiatan mingguan

i. Usrah atau halaqoh

Kegiatan berbentuk diskusi ilmu, isu semasa dan juga membincangkan masalah-masalah yang dihadapi di sepanjang berada di Palembang. Kegiatan ini dijalankan dalam kelompok-kelompok yang diketuai oleh pimpinan Imarah sendiri atau mahasiswa-mahasiswa senior. Kegiatan ini dijalankan setiap minggu berdasarkan perbincangan dan persetujuan ketua dan anggota kelompok.

ii. Pembacaan surat Al- Kahfi

Bagi menghidupkan amalan sunah Rasulullah SAW setiap malam Jum'at adalah, dengan mengumpulkan anggota Imarah secara berasingan lelaki dan perempuan terkadang secara bersama. Ianya dimulakan dengan shalat Isyak dan Maghrib secara berjemaah kemudian diteruskan dengan bacaan Al Kahfi. Seterusnya, pimpinan organisasi akan melakukan pemberitahuan mengenai isu-isu yang berlaku antara anggotanya atau di sekitar UIN Raden Fatah dan Kota Palembang sepanjang minggu dan berakhir dengan santapan makan dan minum.

iii. Forum mingguan

Majelis ilmu yang diadakan setiap minggu dengan penyampaian secara individu atau kelompok dengan tema atau judul yang disusun oleh pimpinan bagi berkongsi ilmu pengetahuan, melatih anggota dalam seni berkomunikasi dan melatih dalam berhadapan dengan khalayak.

c. Kegiatan tahunan

i. Kegiatan Suai-Kenal Mahasiswa Baru (Psmb)

Kegiatan utama bagi mahasiswa asing yang baru tiba di UIN Raden Fatah. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa baru mengenal budaya Palembang, mengeratkan silaturrahim, dan membina jati diri mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di Palembang.

Kegiatan ini dijalankan pada setiap semester bagi mahasiswa baru yang datang ke UIN Raden Fatah Palembang.

- ii. Perkongsian ilmiah bersama tetamu khas daripada Malaysia atau Indonesia

Kegiatan ini diadakan bagi meraikan tetamu-tetamu dari Malaysia yang datang ke Palembang atas urusan kerja atau peribadi. Tetamu biasanya dari golongan dosen-dosen, ibu bapa mahasiswa, karyawan-karyawan, pemimpin masyarakat dan sebagainya. Selain itu ada juga penyampai dari kalangan dosen-dosen atau karyawan-karyawan UIN Raden Fatah

Kegiatan ini berbentuk perkongsian ilmiah, isu-isu semasa di Malaysia, masalah-masalah mahasiswa, dan sebagainya. Selain tetamu khas yang datang dari Malaysia kegiatan ini juga diadakan dengan menggunakan medium *video conference* dari Malaysia

- iii. Hari Keluarga, Sukan, Rehlah atau berkeliling di sekitar Kota Palembang

Ianya dijalankan oleh Imarah bagi memperkenalkan adat, sejarah, budaya dan kehidupan sosial masyarakat di sini. Kegiatan ini membantu mahasiswa asing mempelajari, mengalami dan menikmati kehidupan masyarakat Palembang dengan lebih dekat.

iv. Hari-hari kebesaran Islam

Sambutan Aidil Adha, peringatan Maulid Nabi, Israk Mikraj dan hari-hari kebesaran Islam lainnya adalah aktifitas rasmi Imarah yang diadakan setiap tahun bagi mengumpulkan semua anggota Imarah yang tidak bisa pulang ke Negara mereka dan bersama keluarga mereka.

v. Kursus Pengurusan dan Kepimpinan Islam

Kegiatan ini diadakan bagi melatih anggota-anggota yang bakal menguruskan dan memimpin organisasi Imarah. Memberi pelatihan tentang cara-cara menguruskan organisasi seperti dokumentasi, pengurusan mesyuarat, kebendaharaan, dan sebagainya. Selain itu, peserta juga dibagi perkongsian tentang peranan sebagai ketua atau pemimpin dan kewajiban mereka ke atas anggota lainnya.

Rangkuman temuan penelitian dari observasi dan dokumentasi aktifitas *support group* Imarah dalam mengatasi masalah *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan tujuan dan fungsi kelompok

Asal penubuhan Imarah adalah untuk menjaga silahurrahi mahasiswa Malaysia dan juga dapat menjalin persaudaraan antara mahasiswa Indonesia dan para dosen. Selain itu, Imarah bertanggungjawab dalam menjaga serta memantau kebajikan dan keselamatan anggotanya.

b. Lakukan penelitian

Imarah merupakan sebuah organisasi yang tersusun. Mereka mempunyai pimpinan organisasi yang menyusun dan merencanakan keseluruhan kegiatan Imarah setiap tahun. Mereka juga melantik ketua-ketua bagi mengendalikan kegiatan-kegiatan dalam kelompok kecil atau kelompok besar.

c. Mengenali sumber daya

Imarah mengendalikan sumber keuangan mereka sendiri melalui bendaharanya dan Lajnah Ekonomi. Sumber ini didapatkan melalui hasil jualan, bantuan derma dan yuran keanggotaan.

d. Memilih tempat pertemuan

Tempat-tempat pertemuan biasanya diadakan di lantai 2 Maahad Al Jamiah Al Fikry UIN Raden Fatah, masjid-masjid yang berdekatan, atau di sekitar Palembang.

e. Gaya kelompok dan kekerapan

Aktifitas Imarah disusun kepada tiga bagian, kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua gaya kelompok, kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil dilaksanakan melalui kegiatan mingguan seperti usrah, bacaan Al Kahfi pada malam Jumat, dan forum (laki-laki dan perempuan dipisahkan). Kelompok besar biasanya dilaksanakan dalam kegiatan tahunan seperti Kegiatan Suaikenal Mahasiswa Baru, Kursus Pengurusan dan Kepimpinan Islam, sambutan hari-hari kebesaran Islam, dan sebagainya.

- f. Kelompok terbuka atau tertutup

Aktifitas Imarah adalah berbentuk terbuka kepada semua mahasiswa asing di UIN Raden Fatah Palembang. Mahasiswa asing dari kampus lain dan mahasiswa asal Indonesia juga dialukan untuk mengikuti kegiatan Imarah.

Tabel 6

Aktifitas *Support Group* Imarah Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing

Bil.	Aktifitas Imarah	Elemen <i>Support Group</i>
1.	a. Menjaga dan membina hubungan silaturahmi antara anggota b. Menjaga kebajikan dan keselamatan anggota	Menetapkan tujuan dan fungsi
2.	a. Mempunyai pimpinan yang menguruskan organisasi b. Melantik ketua bagi mengendalikan kegiatan	Lakukan penelitian
3.	a. Mengendalikan sumber keuangan melalui hasil jualan, sumbangan derma, dan yuran keanggotaan	Mengenali sumber daya
4.	a. Tempat pertemuan utama adalah di lantai 2 Maahad Al Jamiah Al Fikry UIN Raden Fatah, Palembang.	Memilih tempat pertemuan

5.	<p>a. Kegiatan dalam kelompok kecil seperti usroh, bacaan al Kahfi, dan forum mingguan</p> <p>b. Kegiatan dalam kelompok besar seperti Kegiatan Suaikenal Mahasiswa Baru, sambutan hari kebesaran Islam dan kegiatan bersama penyampai luar.</p>	Gaya kelompok atau kekerapan
6.	<p>a. Kegiatan Imarah terbuka kepada semua mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang</p> <p>b. Mahasiswa asing dari kampus lain dan mahasiswa asal Indonesia dialukan untuk mengikuti kegiatan Imarah</p>	Kelompok terbuka atau tertutup

4. Peranan Imarah Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing Di UIN Raden Fatah, Palembang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada bulan Oktober – November 2017 dapat diuraikan peranan Imarah dalam membantu mengatasi *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

- a. Mewujudkan hubungan baik antara anggota dan masyarakat sekitar

“Imarah mewujudkan hubungan silaturahmi dengan menyusun kegiatan berbentuk rehlah, sukan, usrah, dan hari keluarga”.⁶²

Aktivitas-aktivitas santai seperti Hari Keluarga, Sukan, Rehlah atau berkeliling di sekitar Kota Palembang juga dijalankan oleh Imarah bagi memperkenalkan adat, sejarah, budaya dan kehidupan sosial masyarakat di sini. Program membantu mahasiswa asing mempelajari, mengalami dan menikmati kehidupan masyarakat Palembang dengan lebih dekat.

- b. Membantu anggotanya berdasarkan bidang tugas

“Imarah membantu dalam menguruskan proses pendaftaran mahasiswa baru di UIN Raden Fatah dan memperkenalkan mereka dengan pihak administrasi”.⁶³

“Pimpinan Imarah membantu dalam menguruskan proses mendapatkan VISA/ KITAS kepada mahasiswa baru yang tiba di UIN Raden Fatah Palembang”.⁶⁴

- c. Memberi sokongan kepada mahasiswa yang ditimpa musibah

“Ada mahasiswa yang menghadapi kebakaran di asrama, Imarah melakukan derma antara anggota dan ada juga yang menghadapi kematian

⁶² NAM, Wawancara Peribadi pada tanggal 10 November 2017

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ SB, Wawancara Peribadi pada tanggal 12 November 2017

*anggota keluarga di Malaysia, Imarah menganjurkan solat jenazah ghaib dan tahlilan”.*⁶⁵

Apabila berlakunya musibah seperti kematian ahli keluarga, kemalangan, atau kehilangan harta Imarah membantu dengan mengadakan bacaan Yasin serta Solat Jenazah Ghaib dan kutipan sumbangan di kalangan ahli. Ianya memberikan bantuan material, emosi, dan menunjukkan kesatuan antara ahli-ahli bahawa mereka peduli.

d. Membantu menyelesaikan konflik yang berlaku

*“Imarah membantu menghulurkan bantuan dengan membincangkan solusi bagi menyelesaikan masalah overstay mahasiswa asing dan menyediakan surat dan dokumentasi bagi mendapatkan bantuan dari pihak lain”.*⁶⁶

Antara konflik yang dihadapi mahasiswa asing di sini adalah berkait dengan kesalahan *overstay* yang berlaku kepada mahasiswa baru pada Mei 2017. Mereka terpaksa mengeluarkan wang yang banyak bagi menyelesaikan masalah ini, dan pihak Imarah membantu dengan mendahulukan wang mereka serta menyediakan surat dan dokumentasi bagi mendapatkan donor

e. Berkongsi informasi mengenai budaya dan isu-isu semasa

*“Adanya kegiatan bagi mahasiswa baru untuk membantu mereka supaya berani dalam menghadapi masyarakat setempat”.*⁶⁷

⁶⁵ NAI, Wawancara Peribadi pada tanggal 14 November 2017

⁶⁶ *Ibid*

⁶⁷ SB, *Op. Cit.*

Pihak Imarah juga menjalankan usrah mingguan atau program berbentuk diskusi ilmu, isu semasa dan juga membincangkan masalah-masalah yang dihadapi di sepanjang berada di Palembang. Program ini dijalankan dalam kelompok-kelompok yang diketuai oleh pimpinan Imarah sendiri atau mahasiswa-mahasiswa senior. Program ini dijalankan setiap minggu berdasarkan perbincangan dan persetujuan ketua dan ahli kelompok.

f. Menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh anggota

“Pimpinan Imarah akan menyambut mahasiswa baru di bandara dan mencari serta menyediakan penempatan untuk mereka ketika tiba di Palembang”.⁶⁸

Upaya memudahkan urusan mahasiswa asing yang baru tiba di Palembang, Imarah menyusun atur tugas-tugas dengan melalui lajnah-lajnah yang ada. Tugas ini dibagi kepada beberapa bagian, yaitu urusan pengangkutan dari bandara ke tempat tinggal, urusan pendaftaran mahasiswa baru, urusan tempat tinggal, dan urusan VISA/ KITAS. Setiap panitia lajnah melaksanakan urusan sesuai tugas masing-masing.

Rangkuman temuan penelitian dari hasil wawancara dan observasi, peranan Imarah dalam mengatasi masalah *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah adalah sebagai berikut:

⁶⁸ *Ibid*

Tabel 7

Peranan Imarah dalam Mengatasi *Culture Shock* pada Mahasiswa Asing

Bil.	Ciri-ciri ketua kelompok support group	Peranan Imarah
1.	Kerelaan untuk menjaga hubungan kerja yang erat dengan kelompok	Mewujudkan hubungan baik antara anggota dan masyarakat sekitar.
2.	Kemampuan bekerja secara kolaboratif dengan pengawasan minimal	Membantu anggotanya berdasarkan bidang tugas.
3.	Mempunyai kepribadian yang empati, menarik dan peramah	Memberi sokongan kepada mahasiswa yang ditimpa musibah.
4.	Keupayaan pada bakat komunikasi, fasilitas kelompok, organisasi, dan manajemen	Menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh anggota.
5.	Mempunyai pengalaman peribadi pada masalah yang dikendalikan	Berkongsi informasi mengenai budaya dan isu-isu semasa
6.	Dedikasi pada misi kelompok	Membantu menyelesaikan konflik yang berlaku.

- a. Kerelaan untuk menjaga hubungan kerja yang erat dengan kelompok *support group*

Tujuan asal Imarah ditubuhkan adalah bagi menjaga hubungan silaturrahi antara mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang. Selain itu dapat menjalin persaudaraan dengan mahasiswa Indonesia dan para dosen.

“Imarah merancang program-program bagi membentuk jati diri mahasiswa, membentuk kesatuan, dan mengeratkan silaturrahi antara mahasiswa asing”.⁶⁹

- b. Kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dengan pengawasan minimal

Dalam perlembagaan Imarah setiap pimpinan organisasi mempunyai bidang tugas yang sudah ditetapkan. Mereka menguruskan dan mengendalikan organisasi berdasarkan bidang tugas tersebut. Setiap aktifitas atau konflik yang timbul akan dibincangkan solusinya dan diselesaikan secara bersama.

“Imarah membantu anggotanya mengikut batas tanggungjawab yang tertulis di dalam perlembagaan organisasi”.⁷⁰

⁶⁹ Arinil Hidayah, Wakil Ketua Lajnah Tarbiyyah dan Akademik, Wawancara Peribadi pada tanggal 18 Oktober 2017

⁷⁰ Arinil Hidayah, *Op. Cit.*

c. Mempunyai kepribadian yang empati, menarik dan peramah

Apabila ada antara anggotanya yang menerima musibah, Imarah segera memberikan sokongan kepada mereka samada berbentuk emosional atau material.

*“Ada mahasiswa yang menghadapi kebakaran di asrama, Imarah melakukan derma antara anggota dan ada juga yang menghadapi kematian anggota keluarga di Malaysia, Imarah menganjurkan solat jenazah ghaib dan tahlilan”.*⁷¹

d. Kekuatan pada bakat komunikasi, fasilitas kelompok, organisasi, dan manajemen

Imarah bertanggungjawab dalam menyediakan fasilitas seperti penempatan dan pengangkutan kepada mahasiswa baru. Selain itu sekiranya berlaku konflik yang memerlukan urusan rasmi dengan universiti atau imigrasi, Imarah berusaha memberikan informasi dalam mencari solusi yang sesuai.

*“Imarah akan menyediakan pengangkutan bagi menjemput mahasiswa baru di bandara. Selain itu kami juga menyediakan penempatan dan menguruskan pendaftaran anggota serta VISA/ KITAS anggota”.*⁷²

⁷¹ NAI, *Op. Cit.*

⁷² Raja Shamsiah, Wakil Presiden 2, Wawancara Peribadi pada tanggal 18 Oktober 2017

e. Mempunyai pengalaman peribadi pada masalah yang dikendalikan

Imarah menyusun pengisian ilmiah berdasarkan isu-isu yang pernah atau sedang berlaku di kalangan mahasiswa asing, sekitar kampus, dalam Indonesia, di Malaysia dan sebagainya. Pengisian ini diberikan dalam kegiatan-kegiatan Imarah seperti forum ilmiah, talaqi dan pertemuan khas bersama penyampai undangan.

*“Menyediakan kegiatan yang berinformasi seperti kursus penulisan skripsi, forum mingguan dan talaqi yang brkongsi tentang budaya dan isu-isu yang berlaku”.*⁷³

f. Dedikasi pada misi kelompok

Antara bidang tugas utama Imarah adalah menjaga kebajikan anggotanya. Sekiranya berlaku musibah ke atas anggotanya Imarah akan segera mencari solusi dan menghulurkan bantuan kepada mereka.

*“Melakukan kutipan derma untuk anggota yang bermusibah seperti kecurian, sakit, kebakaran, dan kematian”.*⁷⁴

Dari uraian di atas Imarah adalah satu badan yang memberikan bimbingan dan masukan kepada mahasiswa asing agar lebih mudah menguruskan keperluan peribadi selama berada di UIN Raden Fatah Palembang. Mereka juga membantu dalam menyelesaikan konflik dan masalah yang dihadapi mahasiswa asing di sini..

⁷³ Raja Shamsiah, *Op. Cit.*

⁷⁴ Nur Shafira, Wakil Ketua Lajnah Kebajikan, Wawancara Peribadi pada tanggal 19 Oktober 2017

B. Pembahasan

Pembahasan hasil deskripsi dan analisis data penelitian mengenai peranan *support group* dalam mengatasi *culture shock* pada mahasiswa asing adalah sebagai berikut:

1. Bentuk *Culture Shock* Yang Dihadapi Mahasiswa Asing Di UIN Raden Fatah, Palembang

Masalah *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa asing di UIN Raden Fatah adalah, perbedaan budaya, takut, sedih, rindukan keluarga, kesulitan dalam berinteraksi, konflik dalam urusan, dan sakit-sakit.

Perasaan takut dan sedih adalah perkara biasa yang dialami oleh individu yang akan meninggalkan tempat asal karena adanya keamanan pada kebiasaan dan keakraban tempat tersebut. Tidak ada keamanan berpindah ke tempat yang mereka belum pernah kunjungi sebelumnya.

Akibat ketegangan yang dihadapi, ianya memberi kesan pada emosi dan fisikal. Beberapa individu ada yang merasa depresi, gelisah, sulit tidur, namun tidak jarang pula ada yang akan jatuh sakit secara berterusan. Akhirnya menimbulkan perasaan tidak berdaya pada individu tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Oberg (1960) yang menyatakan tanda-tanda *culture shock* adalah ketegangan dalam beradaptasi, penolakan terhadap lingkungan baru, perasaan kehilangan keluarga, kebingungan terhadap budaya baru, dan perasaan tidak berdaya dalam menyesuaikan diri.

2. Aktifitas *Support Group* Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang

Ikatan oleh Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang adalah satu badan organisasi yang mengumpulkan mahasiswa-mahasiswa asing di UIN Raden Fatah. Mereka juga bertanggungjawab merencana dan mengurus keperluan-keperluan mahasiswa asing ketika tiba di Palembang.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yaldom (1985) yang menyatakan bahwa *support group* adalah suatu kelompok yang mengumpulkan individu yang memiliki masalah atau keperluan yang relatif sama. Mereka saling berkongsi informasi serta saling belajar dan menguatkan.

Aktifitas *support group* yang dianjurkan oleh ikatan mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang terbahagi kepada 3 bahagian, yaitu mingguan, bulanan, dan tahunan (mega) yang dikendalikan dalam kelompok-kelompok kecil atau bersama seluruh anggota serta dengan pembicara luar. Aktifitas-aktifitas ini diuruskan dan disusun oleh pimpinan-pimpinan organisasi.

Hal ini sejalan dengan manual yang disusun oleh Myasthenia Gravis Foundation Of America, Inc yang berjudul *MGFA Support Group Manual, Facilitating Support Groups: A Manual for Support Group Leaders*, ianya menyatakan bahwa *support group* bisa diadakan bersama pembicara reguler dalam pengisian formal atau hanya di kendalikan oleh fasilitator dalam kelompok yang lebih informal dengan berkongsi masalah dan pengalaman.

3. Peranan Imarah Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing Di UIN Raden Fatah, Palembang.

Peranan *mutual support group* dalam mengatasi *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang adalah membantu menyediakan keperluan mahasiswa baru, memperkenalkan budaya di Palembang, memberi dukungan emosional dan material kepada mahasiswa yang bermusibah, membantu menyelesaikan masalah dan konflik yang dihadapi dan membantu menyediakan serta mengurus perawatan bagi mahasiswa yang mengalami sakit.

Hal ini sejalan dengan tujuan *support group* seperti yang dinyatakan oleh (Borkman, 1990; Powell, 1987) bahwa *support group* berfungsi bagi membantu individu yang menghadapi masalah atau konflik, berusaha untuk mencari penyelesaian secara bersama, menjadi tempat aduan bagi individu yang memerlukan, dan mengumpulkan individu-individu yang mempunyai masalah atau situasi yang sama.

Imarah merupakan satu organisasi yang mempunyai tujuan dan matlamat yang ditetapkan. Setiap pengendalian program atau aktifitas Imarah dibincang dan disusun oleh pimpinannya sendiri mengikut keperluan anggota Imarah. Antara peranan Imarah adalah mewujudkan hubungan baik antara anggotanya, membantu anggotanya berdasarkan tugas yang disusun, memberi sokongan kepada mahasiswa yang ditimpa musibah, membantu menyelesaikan konflik yang berlaku, berkongsi informasi, dan menyediakan fasilitas yang diperlukan.

Hal ini sejalan dengan yang disusun oleh Myasthenia Gravis Foundation Of America, Inc yang berjudul *MGFA Support Group Manual, Facilitating Support Groups: A Manual for Support Group Leaders* tentang ciri-ciri yang perlu ada pada ketua atau fasilitator *support group* yaitu, kerelaan menjaga hubungan yang erat antara anggota, kemampuan bekerja secara kolaboratif, mempunyai keperibadian yang empati, keupayaan pada bakat komunikasi, fasilitas kelompok, organisasi dan manajemen, mempunyai pengalaman pribadi, dan dedikasi pada misi kelompok.

Imarah juga menerapkan program-program keagamaan dengan pengisian ilmu tauhid, fikih, akhlak, dan perkembangan masyarakat Islam dulu dan kini. Ia membantu mahasiswa meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islam karena mereka adalah para dai sebagai yang akan mengajak dan menggerakkan manusia mentaati ajaran Islam agar mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat serta berusaha manusia dari kondisi yang kurang baik kepada kondisi yang lebih baik.⁷⁵

Pembahasan diatas menunjukkan bahwa Imarah berperan dalam mengatasi *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini sejalan dengan tujuan asal Imarah yaitu menjaga dan mengeratkan hubungan silaturahmi antara anggota Imarah dan antara mahasiswa asing, dosen-dosen, dan mahasiswa Indonesia. Oleh karena aktifitas Imarah disusun bagi membantu anggota Imarah mengikut keperluan yang dibutuhkan, ianya membantu

⁷⁵ Abdur Razzaq, *Dakwah dan Pemikiran Politik Islam Kajian Teoritis dan Empiris*, 2017, (Palembang, Indonesia: Noerfikri), h. 2

mahasiswa asing di UIN Raden Fatah dalam menyesuaikan diri dengan budaya baru di Palembang. Selain itu penerapan ajaran Islam dapat memberikan pemahaman terhadap agama Islam agar dapat disampaikan kepada masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah, Palembang berlaku karena adanya perbedaan bahasa, budaya, dan lainnya. Perbedaan ini membuat mereka takut, khawatir, canggung, dan cemas dalam menjalani pendidikan dan interaksi sosial di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian bentuk-bentuk *culture shock* pada mahasiswa asing di UIN Raden Fatah Palembang yaitu:
 - a) Kekagetan dengan suasana dan lingkungan sekitar kampus
 - b) Kesulitan dalam berinteraksi
 - c) Sedih karena rindu pada keluarga
 - d) Adanya perbedaan budaya, nilai-nilai, dan norma
 - e) Mengalami sakit gara-gara makanan dan cuaca
 - f) Konflik dan kesalahfahaman
2. Peranan utama Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang (IMARAH) adalah membantu dalam membimbing dan memberi masukan dalam pengurusan administrasi di fakultas masing-masing dan penempatan mahasiswa asing di sini seperti KITAS/ VISA dan asrama/ kostan. Memberikan informasi yang diperlukan mengenai masalah-masalah *culture shock* sepanjang berada di Palembang.

3. Peranan *mutual support group* pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH) adalah membimbing dan memberi gambaran tentang budaya, lingkungan, dan bahasa di Palembang pada mahasiswa asing melalui program-program yang dijalankan agar mudah bagi mereka untuk menguruskan keperluan dan kebutuhan mereka sepanjang belajar di UIN Raden Fatah Palembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang, berdasar masalah *culture shock* pada mahasiswa asing maka penulis ingin memberikan saran dalam mengatasi masalah ini.

1. Mahasiswa asing yang melanjutkan pendidikan ke Negara asing cenderung mengalami *culture shock* karena perbedaan bahasa, budaya dan sebagainya, IMARAH selaku organisasi yang menguruskan dan menjaga kebajikan mahasiswa asing di UIN Raden Fatah Palembang hendaklah menyediakan program-program yang lebih membantu mereka dalam menyesuaikan diri dan meringankan beban mereka ketika berada di Negara asing.
2. Pimpinan organisasi dan mahasiswa-mahasiswa senior haruslah diberi latihan sebagai ketua-ketua kelompok atau konselor bagi membantu mengatasi masalah *culture shock* pada mahasiswa-mahasiswa asing di UIN Raden Fatah.

3. Pihak UIN Raden Fatah melalui fakultas-fakultas haruslah menyediakan kuliah khusus dalam membantu mahasiswa asing terutamanya dalam Bahasa Indonesia yang akan membantu mereka dalam kegiatan belajar.
4. Pihak UIN Raden Fatah dan Imarah menyediakan program bimbingan bersama pendamping dari mahasiswa asli Indonesia agar mahasiswa dapat mengenali budaya di Palembang dengan lebih jelas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasian, Fahime, Sharifi, Shahla, “*The Relationship between Culture Shock and Sociolinguistic Shock: A Case Study of Non-Persian Speaking Learner*”, *Journal of Social Science Research*. 6, (Ferdowsi University of Mashhad, Iran, 2013)
- Abdur Razzaq, “*Dakwah dan Pemikiran Politik Islam Kajian Teoritis dan Empiris*”, (Noerfikri, Palembang, 2017)
- Ahmad Sihabudin, “*Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multidimensi*”, (PT, Bumi Aksara, Jakarta, 2011)
- Anjar V, Tabah, Skripsi, “*Metode Konseling Individu dalam Mengatasi Persoalan Bullying di MAN Temanggung*” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Biro Kerjasama dan Komunikasi Publik dan Ditjen Kelembagaan IPTEK DIKTI, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, *Perguruan Tinggi Indonesia Diminati Mahasiswa Asing*, <http://www.dikti.go.id/perguruan-tinggi-indonesia-diminati-mahasiswaasing2/#BDopOX6rOEd85mQi.99>), diakses tanggal 07/08/2017
- Buku Laporan Tahunan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH) Periode 2013/ 2014
- Buku Laporan Tahunan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH) Periode 2015/ 2016
- Buku Laporan Tahunan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah (IMARAH) Periode 2016/ 2017
- Data Anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, diakses tanggal 12 November 2017
- Harmony Place, Multicultural Manual Health and Wellbeing, “*Manual for Support Group.pdf*”, (<http://www.harmonyplace.org.au/downloads/Manual%20%20How%20to%20Create%20and%20Sustain%20a%20Support%20Group.pdf>)
- Hartono, Soedarmadji, Boy, “*Psikologi Konseling: Edisi Revisi*”, (KENCANA, Jakarta, 2012)
- Kholivah, Ana, Skripsi, “*Pengaruh Culture Shock Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PPKN Angkatan 2007*”, (Universitas Negeri Malang, 2009)

- Lazuardi, Nugroho, Tesis, “*Pengaruh Intervensi Support Group Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa*”, (Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, 2016)
- Mulyana, Deddy, Rakhmat, Jalaluddin, “*Komunikasi Antarbudaya Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*”, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005)
- Myasthenia Gravis Foundation of America, INC, “*MGFA Support Group Manual, Facilitating Support Groups: A Manual For Support Group Leaders*”, (MGFA, New York)
- Nalarati, Inar, Skripsi, “*Gambaran Culture Shock Pada Mahasiswa Asing Asal Malaysia, Thailand Dan Vietnam UIN Sultan Syarif Kasim Riau*”, (Fakultas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2014)
- Namora Lumongga Lubis, “*Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktek*”, (KENCANA, Jakarta, 2011)
- Narwoko, J. Dwi, Suyanto, Bagong, “*Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan Edisi Keempat*”, (PRENADA GROUP, Jakarta, 2004)
- Perlembagaan Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, terbitan 2017
- Pistrang, N., Barker, C., & Humphreys, K. *Mutual help groups for mental health problems: A review of effectiveness studies*, Jurnal, (*American Journal of Community Psychology*, London, England, 2008)
- Rahmah, Nadia, Skripsi, “*Akulturasi Pada Mahasiswa Asing Di Uin Suska Riau*”, (Fakultas Psikologi, UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2015)
- Salmah, Indo, PSIKOBORNEO, Volume 4, Nomor 4, “*Culture Shock Dan Strategi Coping Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa Samarinda)*”, 2016, pdf, (ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id)
- Simoni, Jane M., Adelman, Howard S., “*A Technical Aid Packet on School-Based Mutual Support Groups (For Parents, Staff, Older Students)*”, J Am Acad Child Adolesc Psychiatry, (Center for Mental Health in Schools at UCLA, Los Angeles, CA, 2003)
- Syukur, Amin, Skripsi, “*Bimbingan Teman Sebaya Dalam Mengatasi Culture Shock Pada Mahasiswa Asing Di IAIN Raden Fatah Palembang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asing Jurusan KPI Di Fakultas Dakah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang)*, (Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, 2014)

Willis, Sofyan S., "*Konseling Individual, Teori dan praktek*", (ALFABETA, cv, Bandung, 2014)

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

PERANAN *MUTUAL SUPPORT GROUP* DALAM MENGATASI *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ASING DI UIN RADEN FATAH, PALEMBANG

(Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah, Palembang)

Oleh:

Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi

A. DOKUMENTASI

No.	Topik-topik yang diambil
1.	Lokasi wilayah penelitian
2.	Sejarah berdirinya Imarah
4.	Visi dan misi Imarah
10.	Struktur organisasi Imarah
11.	Fungsi Imarah
12.	Pelayanan Imarah
13.	Pembagian tugas Imarah
14.	Program-program Imarah
15.	Pelaksanaan layanan Imarah

B. OBSERVASI

1. Situasi dan Kondisi Program-program dan layanan Imarah

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Tempat program yang selesa		
2.	Program-program yang membantu siswa menyesuaikan diri dengan suasana baru		
3.	Imarah membantu proses pendaftaran, Visa dan penempatan siswa baru ke UIN Raden Fatah		

4.	Memperkenalkan siswa baru dengan tempat-tempat menarik di Palembang		
5.	Memperkenalkan siswa dengan dosen-dosen dan karyawan-karyawan di kampus		
6.	Aktivitas luar kampus di antara ahli Imarah		

2. Situasi dan Kondisi Prilaku Siswa

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Siswa merasa tidak percaya diri saat berinteraksi dengan mahasiswa tempatan		
2.	Siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan makanan dan minuman tempatan		
3.	Siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan kondisi belajar		
4.	Siswa sering merasa sakit di berbagai area tubuh (alergi, diare, maag, sakit kepala, dll.)		
5.	Siswa mula hilang identitas diri (Mula mengikut budaya-budaya yang berbeda dengan budaya asal mereka)		

C. WAWANCARA

1. Situasi dan Kondisi Siswa

a. Pimpinan Organisasi/ Ketua Kelompok

No.	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
1.	Apakah bentuk-bentuk <i>culture shock</i> yang terdapat pada mahasiswa asing di UIN Raden	

	Fatah?	
2.	Apakah peranan Imarah saat mahasiswa baru tiba di Palembang?	
3.	Apakah terdapat siswa-siswa yang berhenti pelajarannya karena tidak dapat menyesuaikan diri?	
4.	Apakah setiap pimpinan organisasi bertanggungjawab terhadap masalah mahasiswa asing di UIN Raden Fatah?	
5.	Bagaimanakah interaksi mahasiswa asing dengan mahasiswa asal Palembang?	
6.	Bagaimanakah interaksi mahasiswa asing dengan dosen-dosen dan karyawan di UIN Raden Fatah?	
7.	Bagaimanakah interaksi mahasiswa asing dengan penduduk asal Palembang?	

b. Mahasiswa

No.	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
1.	Berapa lama sudah berada di Palembang?	
2.	Apakah perasaan anda mula tiba di Palembang?	
3.	Bagaimana interaksi dengan teman-teman di kampus?	
4.	Apakah anda berteman dengan selain mahasiswa asing?	
5.	Bagaimana sambutan teman-teman di	

	kampus?	
7.	Bagaimana hubungan dengan mereka semua?	
8.	Kamu lebih sering bergaul dengan teman-teman asal Palembang atau mahasiswa asing?	
9.	Apakah ada kendala dalam masa perkuliahan?	
10.	Setelah ___ tahun tinggal di Palembang perbedaan apa saja yang dirasakan antara Palembang dan Negara asal?	
11.	Selama ___ tahun tinggal di Palembang, pernahkah mengalami konflik karena kesalahpahaman?	
12.	Bagaimana cara kamu mengatasi konflik tersebut?	
13.	Pelajaran apa yang kamu dapat ketika memasuki sebuah lingkungan baru?	
14.	Apa saran kamu untuk orang yang ingin melanjutkan pendidikan diluar Negara?	

2. Peranan Imarah







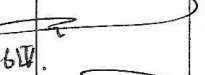
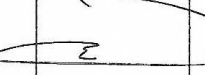
a. Program-program dan layanan Imarah

No.	Aspek yang ditanyakan	Jawaban
1.	Apakah program-program Imarah yang dijalankan?	
2.	Apakah kamu sering mengikuti program Imarah?	
3.	Apakah bantuan yang diberikan oleh pimpinan ketika kamu tiba di Palembang berkesan?	

4.	Adakah program-program Imarah membantu mengatasi <i>culture shock</i> ?	
----	---	--

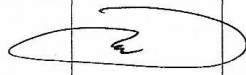

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
 NIM : 12529001
 Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul Skripsi : Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing di UIN Raden Fatah Palembang (Studi Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang)
 Pembimbing I : Dr. M Abdur Razzaq, MA

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasi	Paraf
1.	12 - 4 - 2017	-Perbaikan proposal	
2.	11 - 5 - 2017	- Acc proposal	
3.	14 - 2 - 2018	-Perbaikan bab I - Acc bab I	
4.	11 - 4 - 2018	- perbaikan bahasa - Acc bab II	
5.	25 - 4 - 2018	- perbaikan data pada bab III	
6.	2 - 5 - 2018	- Acc bab III	
7.	2 - 5 - 2018	-Perbaikan hasil bab IV. Penusunan masalah nomor 3	
8	4 - 5 - 2018	-Acc bab IV Boleh mengajukan ujian komprehensif.	




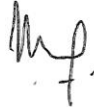


LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
NIM : 12529001
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing di UIN Raden Fatah Palembang (Studi Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang)
Pembimbing I : Dr. M Abdur Razzaq, MA

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasi	Paraf
9.	4 - 6 - 2018	- Perbaikan akhir keseluruhan	
10.	6 - 6 - 2018	- Acc keseluruhan	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI







Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
 NIM : 12529001
 Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul Skripsi : Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing di UIN Raden Fatah Palembang (Studi Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang)
 Pembimbing II : Neni Noviza, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasi	Paraf
1.	Senin 3/04 -2017	Pengerakan sk pembimbing skripsi	
2	Senin 10/04 -2017	BAB I, perbaiki latar belakang & batasan masalah, Penulisan, Teori	
3	Rabu 19/04 -2017	acc BAB I lanjutkan BAB II	
4.	Senin 04/05 -2017	BAB II tambahkan pembahasan tentang <i>mutual support group</i> , perbaiki penulisan	
5.	Selasa 12/05/2017	ACC BAB II lanjutkan Kisi 3 Instrument	
6.	Rabu: 20/05/2017	Kisi 3 Instrument perbaiki sesuai dengan rumusan masalah & teori	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI




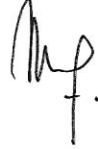
Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
 NIM : 12529001
 Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Judul Skripsi : Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing di UIN Raden Fatah Palembang
 (Studi Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang)

Pembimbing II : Neni Noviza, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasi	Paraf
7.	Senin 4/12-2017	ACC KISI & Instrument lanjutkan pengambilan data di lapangan	
8	Rabu 13/12-2017	BAB III - perbaiki penulisan & tambahkan IMARAH	
9	selasa, 2/01-2018	ACC BAB III lanjutkan BAB IV	
10.	Senin 12/02-2018	BAB IV, perbaiki penulisan dan tambahkan data peranan imara sebagai Support group	
11.	Rabu 4/03-2018	BAB IV perbaiki Rangka man temuan penelitian & pembahasan	
12.	Rabu 25/04-2018	ACC BAB IV lanjutkan ke pembimbing I & daftar usulan kompre	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
NIM : 12529001
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing di UIN Raden Fatah Palembang (Studi Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang)
Pembimbing II : Neni Noviza, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasi	Paraf
13	2/05 /2018	BAB I dan abstrak Perbaiki penulisan & abstrak	
14	9/05 /2018	ACC BAB I lanjutkan bimbingan skripsi ke- luruhan	
15	16 /05 /2018	Bimbingan Skripsi keselu- ruhan perbaiki penulisan Ego	
16	6/6 /2018	ACC skripsi keseluruhan Lanjutkan ke pembimbing I & daftar ujian mun- dial	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 47 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang oertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Abdur Razzaq, MA NIP : 19730711 200604 1 001
2. Neai Noviza, M.Pd NIP : 19790304 200801 2 012

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : UMMU KALTHUM BINTI ABDUL HADI
NIM/Jurusan : 12529001 / Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Semester/Tahun : GENAP / 2017 - 2018
Judul Skripsi : PERANAN *MUTUAL SUPPORT GROUP* DALAM MENGATASI *CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA ASING DI UIN RADEN FATAH PALEMBANG. (Studi Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia UIN Raden Fatah Palembang)

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 13 bulan April Tahun 2019.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



KUSNADI

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 13 - 04 - 2018
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,

DAFTAR PEMBAIKAN SKRIPSI

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
NIM : 12529001
Fakultas/ Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : **Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing Di Uin Raden Fatah, Palembang (Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia Uin Raden Fatah, Palembang)**

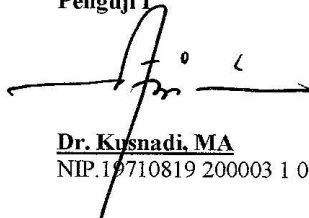
NO	DAFTAR PEMBAIKAN
1.	Abstrak
2.	Penambahan pada deskripsi wilayah penelitian
3.	Pembaikan catatan kaki
4.	Penambahan teori
5.	Penambahan pada bab IV
6.	Kesimpulan

Palembang, 14 September 2018

Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi


NIM. 12529001

Penguji I



Dr. Kysnadi, MA
NIP.19710819 200003 1 002

Penguji II



Hartika Utami Fitri, M.Pd
NIDN. 2014039401

Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : Penjilidan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

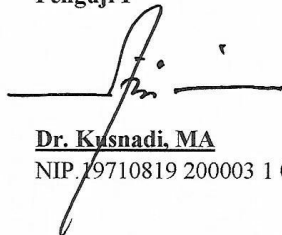
Bersamaan dengan surat keterangan ini, kami beritahukan bahwa setelah setelah mengadakan pemeriksaan serta perbaikan seperlunya sesuai dengan kebutuhan, maka kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
NIM : 12529001
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : **Peranan *Mutual Support Group* Dalam Mengatasi *Culture Shock* Pada Mahasiswa Asing Di Uin Raden Fatah, Palembang (Studi Kasus Pada Ikatan Mahasiswa Malaysia Uin Raden Fatah, Palembang)**

Telah dipersetujui untuk melakukan penjilidan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Penguji I



Dr. Kusnadi, MA
NIP. 9710819 200003 1 002

Penguji II



Hartika Utami Fitri, M.Pd
NIDN. 2014039401

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi
Tempat Lahir : Terengganu, Malaysia
Tanggal Lahir : 08 Juli 1992
Alamat : Lot 892 Hadapan Sek Keb Rusila, Kg Rusila, 21600 Marang
Terengganu, Malaysia
HP : +601113176191
Nama Ibu : Norzita Binti Taat
Nama Bapa : Abdul Hadi Bin Awang

Riwayat Pendidikan :

1. Pusat Asuhan Tunas Islam Itqanul Hadid, Marang Terengganu (1998)
2. Madrasah Darul Taqwa Batu Enam, Terengganu (2003)
3. Sekolah Agama Imtiyaz Dungun, Terengganu (2004)
4. Maahad Darul Quran, Marang Terengganu (2010)
5. Daurah Lughah Arabiyyah Mujamma' Sheikh Ahmad Kiftaro, Damaskus,
Syria (2011)
6. Kolej Universitas Islam Zulkifli Muhammad (KUIZM), Batu Caves Selangor
(2014)